



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DAMPAK
KEBERADAAN INDUSTRI SEMEN TERHADAP PEREKONOMIAN
MASYARAKAT DI DESA PUGER WETAN**

(Studi Kasus Kecamatan Puger)

Skripsi

*Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ekonomi Pada
Minat Studi Ekonomi Pembangunan Program Studi Ekonomi Pembangunan*

Diajukan oleh :

LAILATUL KHOIRIN

NIM 1710323

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER**

2021

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER**

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI DAMPAK KEBERADAAN IGNDUSTRI SEMEN PT IMASCO ASIATIC TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA PUER WETAN

Telah dipertahankan dihadapan Tim penguji Skripsi Pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 25 Maret 2022

Jam : 08.00-10.00

Tempat : STIE Mandala Jember

Disetujui Oleh Tim Penguji Skripsi :

Dr. MUHAMMAD FIRDAUS,SP,MM,MP

Ketua Penguji

Drs. ZAINOLLAH, M.Si

Sekretaris Penguji

Drs. FARID WAHYUDI,M.Kes

Anggota Penguji

Mengetahui

Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan



Drs. Farid Wahyudi, M.Kes
NIDN. 0703036504

Ketua STIE Mandala Jember

Dr.Suwigno Widagdo, S.E, M.M,M.P
NIDN. 0702106701

**LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI
SEKOLAH TINGGI EKONOMI MANDALA**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DAMPAK
KEBERADAAN INDUSTRI SEMEN TERHADAP PEREKONOMIAN
MASYARAKAT DI DESA PUGER WETAN**

(Studi Kasus Kecamatan Puger)

NAMA : LAILATUL KHOIRIN

NIM : 1710323

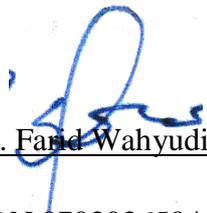
PROGRAM STUDI : EKONOMI PEMBANGUNAN

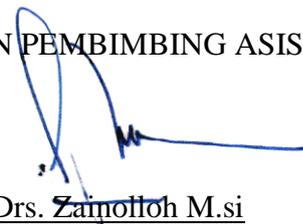
MATA KULIAH DASAR : EKONOMI INDUSTRI

Disetujui oleh :

DOSEN PEMBIMBING UTAMA

DOSEN PEMBIMBING ASISTEN


Drs. Fandi Wahyudi M.Kes


Drs. Zamolloh M.si

NIDN 0703036504

NIDN 0710116006

Mengetahui

Ketua Program Studi


Drs. Fandi Wahyudi M.Kes

NIDN 0703036504

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karuniannya yang senantiasa diberikan kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, dan para sahabatnya yang telah membawa kedamaian dalam hati setiap insan di dunia.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program sarjana strata satu (S1) guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam program studi Ekonomi Pembangunan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi mandala Jember.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hal yang penulis gadapi, namun pada akhirnya bisa melaluinya berkat adanya bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih khususnya kepada :

1. Bapak Suwignyo Widagdo, SE. MM. MP selaku Ketua STIE Mandala Jember.
2. Bapak Drs. Farid Wahyudi, M.Kes selaku Kaprodi Jurusan Ekonomi Pembangunan.
3. Bapak Drs. Farid Wahyudi M.Kes selaku Pembimbing Utama Skripsi dan bapak Drs, Zainollah M.si selaku Pembimbing Asisten Skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya guna membantu penulis selama ini.
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen khususnya Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan, dan juga staf karyawan STIE Mandala Jember.
5. Kedua orang tuaku tercinta bapak Buiman dan Ibu Supini yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, dan do'a yang tiada hentinya sepanjang waktu kepada penulis.

MOTTO

“Gagal hanya terjadi jika kita menyerah”

(B.J. Habibie)

“Proses sama pentingnya dibandingkan hasil. Hasilnya nihil tak apa. Yang penting sebuah proses telah dicanangkan dan dilaksanakan”

(Sujiwo Tejo)

6. Terima kasih untuk kakakku Hari Gunawan, Wagiono, dan Wahyudi Hermawan dan semua anggota keluargaku yang aku sayangi, yang selalu memberikan do'a, dukungan, dan selalu menjadi penyemangat dalam setiap perjalanan hidupku.
7. Terima kasih untuk semua teman-temanku terutama teman-teman jurusan Ekonomi Pembangunan angkatan 2017, atas kebersamaannya, dukungannya, serta kebaikan kalian selama kurang lebih empat tahun di STIE Mandala Jember ini.
8. Terima kasih untuk teman-teman ku Salsabila, Lely, Novi, Risa, Yazid yang aku sayangi yang selalu memberi dukungan dan motivasi kepada penulis.

Jember, 30 Juni 2022

Penulis

Lailatul Khoirin

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI	ii
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Batasan Masalah.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Landasan Teori	23
2.2.1 Ekonomi Pembangunan	23
2.2.2 Industrialisasi	24
2.2.3 Dampak Sosial Ekonomi	25
2.2.4 Eksternalitas.....	26
2.2.5 Penyerapan Tenaga Kerja	27
2.2.6 Pendidikan	28
2.2.7 Pendapatan.....	28
2.3 Kerangka Konseptual	29
2.4 Hipotesis	30
<u>BAB III METODE PENELITIAN</u>	31
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
3.2 Populasi dan Sampel.....	31
3.2.1 Populasi	31

3.2.2	Sampel.....	31
3.3	Jenis Peneitian dan Sumber Data	32
3.3.1	Jenis Data	32
3.3.2	Sumber Data.....	32
3.4	Metode Pengumpulan Data	33
3.4.1	Wawancara.....	33
3.4.2	Angket (Kuisoner).....	33
3.4.3	Dokumentasi	33
3.5	Identifikasi Variabel Penelitian	33
3.6	Definisi Operasional Variabel	34
3.7	Metode Analisis Data	36
3.7.1	Uji Instrumen Data.....	36
3.7.2	Uji Asumsi Klasik.....	37
3.7.3	Analisis Regresi Linear Berganda	38
3.7.4	Uji Hipotesis	39
	DAFTAR PUSTAKA	42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang memiliki potensi ekonomi yang tinggi, potensi yang mulai diperhatikan dunia internasional. Perekonomian Indonesia terbesar di Asia Tenggara memiliki sejumlah karakteristik yang menempatkan negara ini dalam posisi yang bagus untuk mengalami perkembangan ekonomi yang pesat. Selain itu, dalam beberapa tahun terakhir ada dukungan kuat dari pemerintah pusat untuk mengekang ketergantungan Indonesia pada ekspor komoditas (mentah), sekaligus meningkatkan peran industri manufaktur dalam perekonomian. Pembangunan infrastruktur juga merupakan tujuan utama pemerintah, dan yang perlu menyebabkan efek multiplier dalam perekonomian.

Industri merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk. Selain itu industrialisasi juga tidak terlepas dari usaha untuk meningkatkan mutu sumberdaya manusia dan kemampuan untuk memanfaatkan sumber daya alam secara optimal. Dalam UU Perindustrian No 5 Tahun 1984 menyatakan bahwa industri adalah kegiatan ekonomi yang mengelola bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya termasuk kegiatan rancangan bangunan dan perikayasaan industri. Dalam suatu perekonomian modern, setiap aktivitas mempunyai keterkaitan dengan aktivitas lainnya. Apabila semua keterkaitan antara suatu kegiatan dengan kegiatan lainnya dilaksanakan melalui

mekanisme pasar atau melalui suatu sistem, maka keterkaitan antar berbagai aktivitas tersebut tidak menimbulkan masalah. Akan tetapi banyak pula keterkaitan antar kegiatan yang tidak melalui mekanisme pasar sehingga timbul berbagai macam masalah.

Perkembangan industri di suatu wilayah tidak semuanya menonjol. Ada yang lebih menonjol dibandingkan yang lainnya. Untuk itu, suatu wilayah harus lebih peka dalam menganalisis industri kecil apa yang seharusnya dikembangkan. Tujuan akhir program pembangunan adalah untuk meningkatkan taraf hidup anggota masyarakat melalui peningkatan pendapatan. Tingkat pendapatan tersebut kerap digunakan sebagai indikator tingkat keberhasilan pembangunan ekonomi suatu komunitas. Namun, bila dilihat lebih jauh peningkatan pendapatan tersebut belum menjamin perbaikan kesejahteraan anggota masyarakat luas karena tingkat pendapatan yang bervariasi antar rumah tangga sesuai dengan tingkat penguasaan sumberdaya dan kemampuan mengelolanya. Dengan perkataan lain bahwa peningkatan pendapatan suatu komunitas tidak selalu diikuti perbaikan distribusi di antara anggotanya.

Industri sebagai pelaku dalam dunia usaha memiliki tujuan yang berorientasi pada pencapaian laba semaksimal mungkin. Jika dilihat secara sepintas, maka tujuan tersebut memang merupakan salah satu hal yang dapat membangkitkan dan mengembangkan posisi industri di kalangan bisnis atau dunia usaha, karenanya pemerintah gencar melakukan pembangunan ekonomi daerah. Menurut (Arsyad, 1999 : 108) pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumber daya – sumber

daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi dalam wilayah tersebut adalah suatu proses yang mencakup pembentukan institusi – institusi yang baru, pembangunan industri – industri alternatif, perbaikan kapasitas tenaga kerja yang ada untuk menghasilkan produk dan jasa yang lebih baik, indikasi pasar – pasar baru alih ilmu pengetahuan dan pengembangan perusahaan – perusahaan baru. Banyak sektor pembangunan yang digancarkan oleh pemerintah, salah satunya adalah pembangunan dibidang industri.

Pembangunan di bidang industri adalah salah satu upaya alternatif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena pembangunan industri akan banyak menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat. Kehadiran sektor industri diharapkan oleh pemerintah dapat menciptakan berbagai lapangan pekerjaan, misalnya di bidang jasa dan perdagangan, disamping lapangan pekerjaan disektor industri itu sendiri. Dengan membuka lapangan pekerjaan berarti meningkatkan aktifitas perekonomian.

Dampak dari adanya pembangunan industri terhadap aspek sosial ekonomi adalah meliputi mata pencaharian penduduk dari sektor pertanian menjadi sektor industri dan perdagangan, dampak lainnya terbukanya kesempatan kerja yang lebih luas baik bagi masyarakat setempat maupun masyarakat pendatang. Pembangunan industri pastinya telah memberikan pengaruh secara langsung dan tidak langsung. Pengaruh langsung pembangunan industri adalah berkurangnya

lahan pertanian, sedangkan pengaruh tidak langsungnya adalah bergesernya mata pencaharian penduduk setempat ke bidang industri dan jasa/perdagangan.

Pengaruh langsung dan tidak langsung dari pembangunan industri ada yang berdampak positif maupun negatif. Pengaruh positifnya adalah menciptakan keanekaragaman kehidupan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja baru yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sedangkan pengaruh negatifnya dilihat dari aspek ekonomi terlihat dari adanya mobilitas tenaga kerja yang tinggi ke daerah kawasan industri, sehingga tidak semua tenaga kerja yang ada dapat tertampung, serta munculnya kecemburuan sosial dari pemuda setempat karena adanya persaingan dalam mendapatkan pekerjaan. Pengaruh negatif lainnya adalah berkurangnya lahan pertanian yang menyebabkan petani yang hanya memiliki sedikit lahan dan tidak memiliki keterampilan serta tingkat pendidikan yang rendah menjadi tersingkir (Setyawati, 2002).

Eksternalitas negatif yang timbul seperti kerusakan lingkungan dapat merugikan pihak lain dalam konteks pembangunan regional. Persoalan muncul apabila efek negatif dari aktifitas ekonomi yang dilakukan oleh individu tidak diantisipasi secara ekonomis besarnya kerugian yang harus ditanggung oleh individu yang lain. Lain halnya dengan eksternalitas positif. Dengan adanya eksternalitas positif industri yaitu pertumbuhan industri meningkat, bukan hanya industri itu sendiri yang merasakan tetapi juga pihak lain seperti masyarakat yang bekerja di industri tersebut, serta pengaruh pada kenaikan produk domestik bruto.

Jember merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur dan secara geografis merupakan daerah deretan pegunungan kapur selatan,

sehingga Kabupaten Jember memiliki sumber daya bahan galian batu kapur yang berlokasi di Desa Grenden Kecamatan Puger. Batu kapur Gunung Sadeng merupakan bahan galian industri yang cukup potensial di Desa Grenden Kecamatan Puger karena cadangan depositnya yang mencapai 475.800.000 ton dengan luas areal tambang 183 Ha berkualitas putih super atau high grade (Bapedda jember, 2009).

Kegiatan pabrik semen telah memberikan dampak positif terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat puger seperti halnya dapat memberikan lowongan pekerjaan dan peluang untuk terciptanya lapangan pekerjaan baru. Dengan adanya lowongan pekerjaan dan lapangan pekerjaan baru tersebut masyarakat dapat memiliki kesempatan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka. Kegiatan pabrik semen yang ada di Kecamatan Puger tersebut tidak hanya memiliki dampak bagi pabrik tersebut tapi juga memiliki dampak sosial ekonomi bagi pihak – pihak di luar pabrik semen tersebut. Dampak positif yang diterima oleh masyarakat adalah penyerapan tenaga kerja. Dengan adanya pabrik yang dibangun maka perlu adanya tenaga kerja dalam produksi semen tersebut, sehingga pabrik tersebut memberikan dampak penyerapan tenaga kerja bagi warga sekitar industri semen tersebut. Selain itu, dampak positif lainnya yang diterima oleh warga sekitar adalah peningkatan pendapatan. Peningkatan pendapatan tersebut diperoleh dari penyerapan tenaga kerja yang terjadi akibat adanya pabrik semen tersebut. Sedangkan dampak negatif yang diperoleh warga dari adanya pabrik semen puger adalah kebisingan, kepadatan lalu lintas, dan polusi udara. Polusi tersebut selanjutnya akan menyebabkan gangguan kesehatan bagi warga

sekitar industri semen. Dari gangguan kesehatan yang dirasakan oleh masyarakat tersebut akan memerlukan biaya untuk menguranginya. Dari hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian mengenai dampak pabrik semen di puger terhadap perekonomian masyarakat Kecamatan Puger Kabupaten Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengaruh penyerapan tenaga kerja secara parsial terhadap perekonomian masyarakat di Desa Puger Wetan Kecamatan puger?
- b. Bagaimana pengaruh pendidikan secara parsial terhadap perekonomian masyarakat di Desa Puger Wetan Kecamatan puger?
- c. Bagaimana pengaruh pembangunan secara parsial terhadap perekonomian masyarakat di Desa Puger Wetan Kecamatan puger?
- d. Bagaimana pengaruh pendapatan secara parsial terhadap perekonomian masyarakat di Desa Puger Wetan Kecamatan puger?
- e. Bagaimana pengaruh penyerapan tenaga kerja, pendidikan, pembangunan, dan pendapatan secara simultan terhadap perekonomian masyarakat di Desa Puger Wetan Kecamatan puger?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah disebutkan diatas, maka tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penyerapan tenaga kerja secara parsial terhadap perekonomian masyarakat di Desa Puger Wetan Kecamatan puger,
- b. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendidikan secara parsial terhadap perekonomian masyarakat di Desa Puger Wetan Kecamatan puger,
- c. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembangunan secara parsial terhadap perekonomian masyarakat di Desa Puger Wetan Kecamatan puger,
- d. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan secara parsial terhadap perekonomian masyarakat di Desa Puger Wetan Kecamatan puger,
- e. Untuk mengetahui pengaruh penyerapan tenaga kerja, pendidikan, pembangunan, dan pendapatan secara simultan terhadap perekonomian masyarakat di Desa Puger Wetan Kecamatan puger.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta informasi yang dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi berbagai pihak, antara lain sebagai berikut :

- a. Bagi Mahasiswa

Menambah pengetahuan mengenai industri serta dampaknya bagi masyarakat, serta sebagai referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

- b. Bagi Masyarakat

Memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai pembangunan yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat

c. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam melakukan kebijakan pembangunan ekonomi.

1.5 Batasan Masalah

Untuk membatasi masalah dalam penelitian ini agar pembahasannya lebih terfokus, maka peneliti menggunakan batasan :

- a. Penelitian ini dilakukan di Desa Puger Wetan Kecamatan Puger Kabupaten Jember
- b. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2021
- c. Pembahasan penelitian ini hanya dibatasi pada variabel penelitian

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Siska (2013) dengan judul Dampak Industri Batu Bara Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Sekitar Desa Jembayan kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kertanegara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menggambarkan dampak industri batubara terhadap sosial ekonomi pada masyarakat sebelum dan sesudah adanya industri. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis diskriptif dari Mursid Raharjo (2007) dan Otto Sumarwoto (2009) . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya industri batu bara memberikan dampak pola perkembangan penduduk Desa Jembayan, 99,14% pendapat responden menyatakan sangat berdampak dan 0,21% menyatakan kurang berdampak.

Nawawi, dkk (2013) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Dan Budaya Masyarakat Desa Lagadar Kecamatan Marga Asih Kabupaten Bandung. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh keberadaan industri terhadap kondisi sosial ekonomi dan budaya masyarakat khususnya di Desa Lagadar. Penelitian menggunakan pendekatan campuran (mixed method). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara keberadaan industri di Desa Lagadar terhadap kondisi sosial ekonomi, dengan korelasi tinggi pada pendapatan, mata pencaharian, kesehatan, dan kepemilikan fasilitas hidup, sedangkan untuk pendidikan

keberadaan industri berkorelasi rendah. Selanjutnya tidak terdapat pengaruh antara keberadaan industri terhadap kondisi budaya, kondisi budaya dalam penelitian ini difokuskan pada gotong royong.

Sidiq Baehaqi (2014) dengan judul Dampak Industri Perkebunan Kelapa Sawit Pada Perubahan Sosia Masyarakat Desa Ruhui Rahayu Kecamatan Tanjung Palas Utara Kabupaten Bulungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak industri perkebunan kelapa sawit terhadap perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat Desa Ruhui Rahayu Kecamatan Tanjung Palas Utara Kabupaten Bulungan dan mengetahui sejauh mana bentuk-bentuk perubahan sosial sebelum dan sesudah masuknya industri perkebunan kelapa sawit. Penelitian ini dilakukan dengan langkah penelitian kualitatif deskriptif, popuasi yang diambil adalah masyarakat pada Desa Ruhui Rahayu Kabupaten Bulungan Kalimantan Utara. Sampel dalam penelitian ini diambil 40 sampel secara random sampling dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan pengupulan data sekunder. Hasil penelitian adalah bahwa masuknya sektor industri di Desa Ruhui rahayu berpengaruh terhadap perubahan aspek-aspek sosial masyarakat desa Ruhui Rahayu. Namun selain terjadinya pengaruh yang positif yakni percepatan pembangunan dan kelayakan kehidupan sosial masyarakat desa Ruhui Rahayu, juga membawa pengaruh negatif yaitu tingginya konflik yang terjadi dalam masyarakat

Ibnu Mustaqim (2015) dengan judul penelitian Dampak Reklamasi Pantai Utara Jakarta Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan sosial ekonomi yang dialami oleh

masyarakat sekitar. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan analisis yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa perubahan dalam pendapatan rumah tangga rata-rata responden mengalami penurunan yaitu pada kelompok pedagang dan pengolah kerang serta non perikanan, penurunan sebesar lebih dari 3 kali lipat (360%) dialami oleh nelayan dari pendapatan awal sebelum pembangunan pelabuhan.

Juriko Nikita Rembet, dkk (2018) dengan judul Dampak Pembangunan Industri Pabrik Semen Terhadap Masyarakat Sekitar di Desa Solog Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pembangunan pabrik semen terhadap masyarakat sekitar di Desa Solog Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, berdasarkan analisis yang dilakukan diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa pembangunan industri pabrik semen PT Conch memberikan dampak positif dan negative bagi masyarakat di Desa Solog.

Nurkomala (2018), melakukan penelitian tentang dampak industrialisasi pabrik terhadap masyarakat Desa Mekarsari Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi (Studi Kasus PT. Aqua Golden Mississippi Mekarsari), dengan tujuan untuk mengetahui kontribusi apa saja yang diberikan industrialisasi pabrik Aqua pada masyarakat di lingkungan pabrik dalam bidang sosial, budaya, ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan serta untuk mengetahui dampak yang dirasakan masyarakat desa mekarsari sejak adanya industrialisasi pabrik Aqua. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dengan

melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan industri PT. Aqua Golden Mississippi Mekarsari di Desa Mekarsari memang sangat dirasakan dampaknya oleh masyarakat Desa Mekarsari, pembangunan dan ekonomi memang sangat terbantu.

Muhari (2018), melakukan penelitian tentang analisis dampak pembangunan pabrik semen Indonesia Aceh terhadap pendapatan perekonomian daerah dan lingkungan. Metodologi yang digunakan adalah sistem dinamik yang memaparkan dampak dari pengembangan pabrik SIA dengan memperhatikan detail keterkaitan antar variabel dari sebuah sistem. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan rekomendasi kebijakan dalam usaha mengantisipasi dampak negatif pembangunan pabrik Semen Indonesia Aceh (SIA) di Kabupaten Pidie. Terdapat tiga alternatif skenario kebijakan yang digunakan dalam penelitian ini, dan hasilnya menunjukkan bahwa masing-masing alternatif memiliki dampak terhadap tiap variabel respon yang ditetapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perubahan pendapatan daerah dengan adanya retribusi dari pabrik SIA dan juga dengan adanya pabrik SIA dapat mengurangi pengangguran yang ada di Kabupaten Pidie.

Istiqomah (2018), melakukan penelitian tentang peran keberadaan PT. Kawasan Industri (wijayakusuma) dalam peningkatan ekonomi masyarakat sekitar (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Karanganyar, Kec. Tugu, Kota Semarang). Penelitian ini merupakan penelitian jenis penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan teknik analisis deskriptif analitis untuk melihat seperti apa peran Kawasan

Industri Wijayakusuma dalam peningkatan perekonomian masyarakat Karanganyar. Sumber data primer dari penelitian ini adalah hasil wawancara dan observasi dengan data sekunder data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di pondok pesantren tersebut. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah Peran Kawasan Industri Wijayakusuma dalam peningkatan ekonomi masyarakat yaitu KWI memberi peran nyata yang sangat besar bagi masyarakat Karanganyar ,yaitu Peningkatan perekonomian masyarakat menjadi meningkat, menjadikan anak-anak sekolah kejenjang yang lebih tinggi, terciptanya lapangan pekerjaan dan berkurangnya pengangguran khususnya pada Masyarakat Karanganyar. Ada juga peran yang diharapkan yaitu seperti masalah lingkungan yang harus lebih di perhatikan lagi oleh pihak kawasan.

Andiani (2019), melakukan penelitian tentang pengaruh keberadaan industri PT Krakatau Posco terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di kelurahan kubangsari kota Cilegon, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh keberadaan industri PT Krakatau Posco terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Kubangsari Kota Cilegon. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menyebar kuesioner. Sample pada penelitian ini berjumlah 100 orang dengan taraf kesalahan 10%. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persentase Pengaruh Keberadaan PT Krakatau Posco terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Kubangsari adalah 9,6%. Sehingga terdapat pengaruh antara keberadaan PT Krakatau Posco terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Kubangsari.

Purnamasari (2020), melakukan penelitian tentang dampak keberadaan industri PT. Semen Gresik Rembang, Tbk terhadap kondisi sosial ekonomi dan lingkungan masyarakat di wilayah ring 1 Kabupaten Rembang, dengan tujuan mengetahui dampak sosial, ekonomi serta lingkungan setelah adanya pabrik semen, khususnya pada masyarakat di wilayah Ring 1 yang meliputi Desa Kajar, Desa Kadiwono, Desa Timbrangan, Desa Tegaldowo, dan Desa Pasucen. Metode yang digunakan dengan survey kepada masyarakat yang bersatus sebagai kepala keluarga berjumlah 3198 kartu keluarga. Berdasarkan banyaknya populasi tersebut, maka dilakukan pengambilan sampel menggunakan metode proposional area sampling dan cara penarikan sampel dengan metode convenience sampling. Perhitungan sampel dengan metode Slovin diperoleh sebanyak 356 responden Hasil dari penelitian menunjukkan keberadaan industri PT. Semen Gresik Rembang, Tbk membawa dampak sosial, dampak ekonomi, serta dampak lingkungan. Dampak sosial keberadaan industri semen menimbulkan menurunnya tingkat interaksi sesama warga akibat perbedaan pendapat adanya pembangunan pabrik semen, munculnya kecemburuan akibat marginalisasi pekerja antar warga yang dapat bekerja di pabrik semen dan tidak bekerja di pabrik, bantuan pihak CSR pabrik semen bedah rumah tidak layak huni, pembangunan sarana pendidikan. Dampak ekonomi masyarakat memperoleh peningkatan pendapatan, terbukanya lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat baik bekerja di Pabrik semen maupun di luar pabrik, bantuan dalam bidang pendidikan melalui program beasiswa serta pelatihan kerja, namun akibat debu dari proses operasional kendaraan angkut bahan baku semen pengeluaran biaya menjadi bertambah untuk

berobat debu yang ditimbulkan mengakibatkan masyarakat terkena penyakit saluran pernapasan dan sakit mata. Selain dampak sosial dan ekonomi, keberadaan industri membawa dampak pada lingkungan, masyarakat merasakan adanya polusi udara dan kebisingan saat pabrik beroperasi akibat debu dari kendaraan operasional proyek dan suara yang ditimbulkan saat pengeboman batu gamping.

Tabel 2.1
Penelitian Dahulu Yang Relevan

No	Nama dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Siska (2013)	Dampak Industri Batu Bara Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Sekitar Desa Jembayan kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kertanegara.	penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis diskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya industri batu bara memberikan dampak pola perkembangan penduduk Desa Jembayan, 99,14% pendapat responden menyatakan sangat berdampak dan 0,21% menyatakan kurang berdampak.
2.	Nawawi, dkk (2013)	Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Dan Budaya	Mix methode	Terdapat pengaruh antara keberadaan industri di Desa Lagadar terhadap kondisi sosial ekonomi, dengan

No	Nama dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
		Masyarakat Desa Lagadar Kecamatan Marga Asih Kabupaten Bandung		korelasi tinggi pada pendapatan, mata pencaharian, kesehatan, dan kepemilikan fasilitas hidup, sedangkan untuk pendidikan keberadaan industri berkorelasi rendah. Selanjutnya tidak terdapat pengaruh antara keberadaan industri terhadap kondisi budaya, kondisi budaya dalam penelitian ini difokuskan pada gotong royong
3.	Sidiq Baehaqi (2014)	Dampak Industri Perkebunan Kelapa Sawit Pada Perubahan Sosia Masyarakat Desa Ruhui Rahayu Kecamatan Tanjung Palas Utara Kabupaten Bulungan.	Penelitian ini dilakukan dengan langkah penelitian kualitatif deskriptif,	Hasil penelitian adalah bahwa masuknya sektor industri di Desa Ruhui rahayu berpengaruh terhadap perubahan aspek-aspek sosial masyarakat desa Ruhui Rahayu. Namun selain terjadinya pengaruh yang positif yakni percepatan pembangunan dan kelayakan kehidupan sosial

No	Nama dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
				masyarakat desa Ruhui Rahayu, juga membawa pengaruh negatif yaitu tingginya konflik yang terjadi dalam masyarakat
4.	Ibnu Mustaqim (2015)	Dampak Reklamasi Pantai Utara Jakarta Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat.	Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.	hasil bahwa perubahan dalam pendapatan rumah tangga rata-rata responden mengalami penurunan yaitu pada kelompok pedagang dan pengolah kerang serta non perikanan, penurunan sebesar lebih dari 3 kali lipat (360%) dialami oleh nelayan dari pendapatan awal sebelum pembangunan pelabuhan.
5.	Juriko Nikita Rembet, dkk (2018)	Dampak Pembangunan Industri Pabrik Semen Terhadap Masyarakat	Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif,	hasil yang menunjukkan bahwa pembangunan industri pabrik

No	Nama dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
		Sekitar di Desa Solog Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow		semen PT Conch memberikan dampak positif dan negative bagi masyarakat di Desa Solog.
6.	Nurkomala (2018)	Dampak Industrialisasi Pabrik Terhadap Masyarakat Desa Mekarsari Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi (Studi Kasus PT. Aqua Golden Mississippi Mekarsari)	Wawancara	keberadaan industri PT. Aqua Golden Mississippi Mekarsari di Desa Mekarsari memang sangat dirasakan dampaknya oleh masyarakat Desa Mekarsari, pembangunan dan ekonomi memang sangat terbantu
7.	Muhari (2018)	Analisis Dampak Pembangunan Pabrik Semen Indonesia Aceh Terhadap Pendapatan Perekonomian Daerah Dan Lingkungan	Wawancara	Ada perubahan pendapatan daerah dengan adanya retribusi dari pabrik SIA dan juga dengan adanya pabrik SIA dapat mengurangi pengangguran yang ada di Kabupaten Pidie
8.	Istiqomah (2018)	Peran Keberadaan PT. Kawasan Industri (wijayakusuma) Dalam	Analisis Deskriptif	Peran Kawasan Industri Wijayakusuma dalam peningkatan

No	Nama dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
		Peningkatan Ekonomi Masyarakat Sekitar (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Karanganyar, Kec. Tugu, Kota Semarang)		ekonomi masyarakat yaitu KWI memberi peran nyata yang sangat besar bagi masyarakat Karanganyar ,yaitu Peningkatan perekonomian masyarakat menjadi meningkat, menjadikan anak-anak sekolah kejenjang yang lebih tinggi, terciptanya lapangan pekerjaan dan berkurangnya pengangguran khususnya pada Masyarakat Karanganyar. Ada juga peran yang diharapkan yaitu seperti masalah lingkungan yang harus lebih di perhatikan lagi oleh pihak kawasan
9.	Andiani (2019)	Pengaruh Keberadaan Industri PT Krakatau Posco	Analisis Regresi Linier Berganda	persentase Pengaruh Keberadaan PT Krakatau Posco

No	Nama dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
		Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Kubangsari Kota Cilegon		terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Kubangsari adalah 9,6%. Sehingga terdapat pengaruh antara keberadaan PT Krakatau Posco terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Kubangsari
10.	Purnamasari (2020)	Dampak Keberadaan Industri PT. Semen Gresik Rembang, Tbk Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Masyarakat Di Wilayah Ring 1 Kabupaten Rembang,	Analisis Deskriptif	keberadaan industri PT. Semen Gresik Rembang, Tbk membawa dampak sosial, dampak ekonomi, serta dampak lingkungan. Dampak sosial keberadaan industri semen menimbulkan menurunnya tingkat interaksi sesama warga akibat perbedaan pendapat adanya pembangunan pabrik semen, munculnya kecemburuan

No	Nama dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
				<p>akibat marginalisasi pekerja antar warga yang dapat bekerja di pabrik semen dan tidak bekerja di pabrik, bantuan pihak CSR pabrik semen bedah rumah tidak layak huni, pembangunan sarana pendidikan. Dampak ekonomi masyarakat memperoleh peningkatan pendapatan, terbukanya lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat baik bekerja di Pabrik semen maupun di luar pabrik, bantuan dalam bidang pendidikan melalui program beasiswa serta pelatihan kerja, namun akibat debu dari proses operasional kendaraan angkut</p>

No	Nama dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
				bahan baku semen pengeluaran biaya menjadi bertambah untuk berobat debu yang ditimbulkan mengakibatkan masyarakat terkena penyakit saluran pernapasan dan sakit mata. Selain dampak sosial dan ekonomi, keberadaan industri membawa dampak pada lingkungan, masyarakat merasakan adanya polusi udara dan kebisingan saat pabrik beroperasi akibat debu dari kendaraan operasional proyek dan suara yang ditimbulkan saat pengeboman batu gamping.

Sumber: Siska (2013), Sidiq Baehaqi (2014), Ibnu Mustaqim (2015), Juriko Nikita Rembet, dkk (2018), Nurkomala (2018), Muhari (2018), Istiqomah (2018), Andiani (2019), dan Purnamasari (2020).

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Ekonomi Pembangunan

Proses pembangunan ekonomi tidak terjadi dengan sendirinya. Malahan proses pembangunan ekonomi memerlukan partisipasi masyarakat dalam pembangunan tersebut. Perekonomian mengalami kemerosotan beberapa kali sebelum mencapai tingkat tertinggi dari pembangunan. Pembangunan ekonomi dapat dicapai dengan meningkatkan kesejahteraan suatu Negara sebagian bergantung pada kuantitas produk yang dihasilkan oleh tenaga kerjanya, dan sebagian lagi pada nilai atass produk tersebut. Tetapi, kesejahteraan suatu Negara tidak selalu meningkatkan dalam proporsi yang sama dengan peningkatan pada nilai, peningkatan pada nilai kadangkala bisa terjadi atas dasar penyusutan actual pada komoditi (Mathus dalam Jhingan, 2012).

Menurut Encyclopedia Britannica tahun 2015, ekonomi pembangunan adalah ekonomi nasional berpendapatan rendah yang diubah menjadi industri ekonomi modern. Ekonomi pembangunan ini tidak bisa dilepaskan dari pertumbuhan ekonomi. Ekonomi pembangunan akan mendorong pertumbuhan ekonomi, dan sebaliknya, pertumbuhan ekonomi akan melancarkan berbagai proses pembangunan ekonomi. Pada ekonomi pembangunan, masyarakat yang ada di dalam negara tersebut akan bertindak sebagai pelaku utama dan pemerintah akan berperan menjadi pembimbing serta pendukung adanya ekonomi pembangunan.

2.2.2 Industrialisasi

Industrialisasi merupakan pusat perekonomian masyarakat modern dan merupakan motor penggerak dalam meningkatkan kemakmuran dan mobilitas masing-masing individu pada sebagian besar penduduk dunia yang belum pernah terjadi sebelumnya, terutama di Negara maju. Di Negara sedang berkembang, industri sangat penting dalam pembangunan sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat hanya dapat dipenuhi oleh barang dan jasa yang tersedia di sector industri. Industri dituntut untuk menciptakan lapangan kerja serta sebagai produk dan jasa untuk masyarakat yang terus berkembang, sehingga terjadi suatu peningkatan yang sangat besar dalam produksi barang-barang konsumsi dasar (Kristanto, 2006). Menurut schneider (1993) industri merupakan jaringan yang helainya menjangkau hampir setiap aspek masyarakat, kebudayaan, dan kepribadian.

Industri juga merupakan sebuah faktor penting dalam membentuk masalah-masalah sosial yang kompleks. Guna menjaga kemassalannya digunakan sejumlah tenaga kerja dengan peralatan, teknik dan cara serta pola kerja tertentu. Industri menurut skalanya yaitu (1) Industri besar adalah usaha industri pengolahan yang mempunyai pekerja atau karyawan 100 orang atau lebih. (2) Industri sedang adalah usaha industri pengolahan yang mempunyai pekerja atau karyawan 20 sampai 99 orang. (3) Industri kecil adalah usaha industri pengolahan yang mempunyai pekerja atau karyawan 5 sampai 19 orang. (4) Industri rumah tangga adalah usaha industri pengolahan yang mempunyai pekerja atau karyawan 1 sampai 4 orang.

2.2.3 Dampak Sosial Ekonomi

Menurut penjelasan pasal 1 ayat 9 dan pasal 16 dalam undang-undang No 4 tahun 1982, dampak meliputi juga lingkungan non fisik, termasuk sosial budaya. Pasal 3 undang-undang ini menyebutkan pengolahan lingkungan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan manusia. Oleh karena itu aspek kesehatan yang merupakan salah satu faktor utama kesejahteraan manusia, juga termasuk dalam pengolahan lingkungan. Mengingat AMDAL seharusnya meliputi analisis mengenai dampak lingkungan, dampak sosial, dan dampak kesehatan.

Menurut Suratmo (2004) menyatakan komponen-komponen sosial ekonomi lain yang akan ditetapkan sebagai indikator sosial ekonomi masyarakat tidak akan lepas dari jaringan pola-pola perkembangan tersebut. Dalam memilih komponen-komponen lainnya perlu diprioritaskan komponen-komponen yang merupakan komponen kritis atau sangat penting dan menentukan kehidupan masyarakat setempat. Misalnya yang selalu dianggap kritis khususnya untuk Negara berkembang ialah :

- a. Penyerapan tenaga kerja : semakin banyak proyek yang akan dibangun dapat menyerap tenaga kerja setempat akan semakin besar dampak positifnya, sekalipun harus mengadakan pendidikan khusus. Dampak penyerapan tenaga kerja tidak selalu berupa dampak langsung, tetapi juga dampak tidak langsung seperti timbulnya sumber-sumber pekerjaan baru.
- b. Berkembangnya struktur ekonomi : struktur ekonomi disini dimaksudkan dengan timbulnya aktivitas perekonomian lain akibat adanya proyek tersebut

sehingga meupakan sumber-sumber pekerjaan baru yang sering dapat menyerap tenaga kerja yang lebih besar yang terserap oleh proyek.

- c. Peningkatan pendapatan masyarakat : keadaan umum untuk masyarakat di Negara berkemang adalah rendahnya pendapatan masyarakat. Peningkatan pendapatan baik secara langsung atau tidak langsung dari proyek akan memberikan dampak berarti.
- d. Perubahan lapangan kerja : dengan timbulnya lapangan pekerjaan baru baik yang langsung maupun tidak langsung karena perkembangan struktur ekonomi perlu diperhatikan karena tidak selalu perubahan itu menguntungkan bagi masyarakat secara umum.
- e. Kesehatan masyarakat : kesehatan masyarakat selain erat hubungannya dengan pendapatan masyarakat juga erat kaitannya dengan kebiasaan dalam kehidupannya.
- f. Bentuk komponen kritis lain yaitu sumberdaya apa yang sangat langka dan sangat dibutuhkan masyarakat, misalnya air.

2.2.4 Eksternalitas

Eksternalitas adalah biaya yang harus ditanggung atau manfaat tidak langsung yang diberikan dari suatu pihak akibat aktivitas ekonomi. Eksternalitas sering disinggung ketika muncul dampak negatif dari suatu aktivitas ekonomi.

Contoh eksternalitas yaitu pencemaran udara yang mengganggu kesehatan dan lingkungan dan semua itu harus ditanggung oleh masyarakat sendiri. Contoh eksternalitas yang positif yaitu individu yang alergi terhadap imunisasi

diuntungkan oleh masyarakat yang telah diimunisasi karena penyebaran penyakit tidak sampai ke individu tersebut. Jika eksternalitas telah jelas terlihat, maka pelaku aktivitas ekonomi dapat diberikan pilihan atau diwajibkan untuk membayar dampak tersebut atau mengklaim keuntungan yang telah diberikannya melalui undang-undang yang berlaku. Atau pelaku aktivitas ekonomi dapat mengubah produk atau metode produksinya untuk meminimalisir dampak negatif eksternal.

2.2.5 Penyerapan Tenaga Kerja

Penyerapan tenaga kerja adalah banyaknya lapangan kerja yang sudah terisi yang tercermin dari banyaknya jumlah penduduk bekerja. Penduduk yang bekerja terserap dan tersebar di berbagai sektor perekonomian. Terserapnya penduduk bekerja disebabkan oleh adanya permintaan tenaga kerja (Kuncoro, 2002). Penduduk yang terserap, tersebar di berbagai sektor perekonomian. Sektor yang mempekerjakan banyak orang umumnya menghasilkan barang dan jasa yang relatif besar. Setiap sektor mengalami laju pertumbuhan yang berbeda. Demikian pula dengan kemampuan setiap sektor dalam menyerap tenaga kerja. Perbedaan laju pertumbuhan tersebut mengakibatkan dua hal. Yang pertama, terdapat perbedaan laju peningkatan produktivitas kerja di masing-masing sektor. Kedua, secara berangsur-angsur terjadi perubahan sektoral, baik dalam penyerapan tenaga kerja maupun dalam kontribusinya dalam pendapatan nasional (Simanjuntak dalam Kuncoro, 2002).

2.2.6 Pendidikan

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pertumbuhan pendidikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya, pertumbuhan ekonomi mempengaruhi pertumbuhan pendidikan. Di negara-negara maju, perhatian pemerintahnya terhadap pembangunan sektor pendidikan sangat besar, misalnya komitmen politik anggaran sektor pendidikan tidak kalah dengan sektor lainnya, sehingga keberhasilan investasi pendidikan berkorelasi dengan kemajuan pembangunan makronya. Belajar dari beberapa negara maju pemerintah Indonesia harus mengambil langkah-langkah strategis dalam upaya membangun pendidikan nasional. Investasi di bidang pendidikan secara nyata akan mendorong kemajuan ekonomi dan menciptakan kesejahteraan sosial (Didin Saripudin,2008).

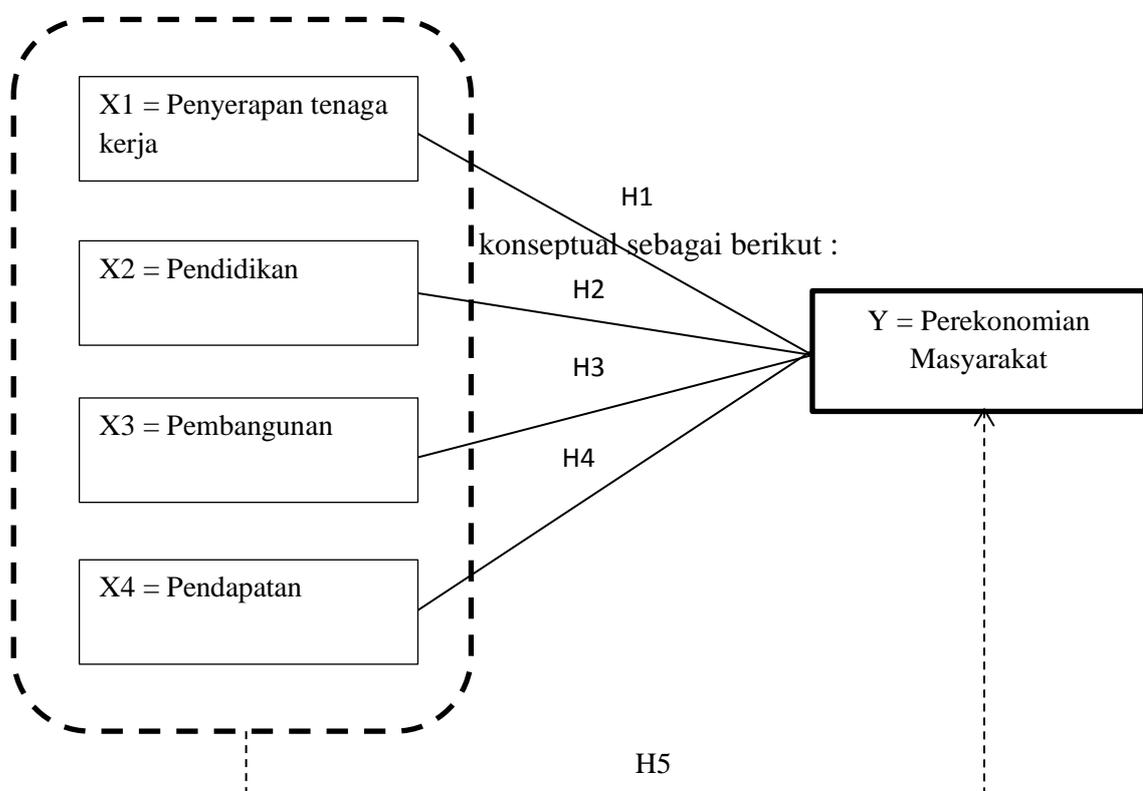
2.2.7 Pendapatan

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari dan sangat

penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung mau pun tidak langsung (Suroto, 2000).

2.3 Kerangka Konseptual

Dari penjelasan latar belakang dan tinjauan pustaka serta penelitian terdahulu



Gambar 2.3 kerangka konseptual

Keterangan :

----- : Simultan

_____ : Parsial

Adapun yang menjadi variabel independent dalam penelitian ini adalah Penyerapan Tenaga kerja (X_1) Pendidikan (X_2) Pembangunan (X_3) Pendapatan (X_4) dan menjadi variabel dependen adalah Perekonomian Masyarakat (Y).

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris. Berdasarkan kerangka konsep di atas maka didapat hipotesis berikut :

- H₁: Diduga penyerapan tenaga kerja berpengaruh secara parsial terhadap perekonomian masyarakat
- H₂: Diduga pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap perekonomian masyarakat.
- H₃: Diduga pembangunan berpengaruh secara parsial terhadap perekonomian masyarakat
- H₄: Diduga pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap perekonomian masyarakat.
- H₅: Diduga penyerapan tenaga kerja, pendidikan, pembangunan, dan pendapatan berpengaruh secara simultan terhadap perekonomian masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian dilakukan di Desa Puger Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2022 sampai dengan bulan April 2022.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (1997: 57), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat sekitar pabrik semen sejumlah 9933 ribu penduduk di Desa Puger Wetan Kecamatan Puger Kabupaten Jember.

Tabel 3.1 Populasi Desa Puger Wetan Kecamatan Puger Kabupaten Jember

Kecamatan	Desa/kelurahan	Penduduk		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Puger	Puger Wetan	5.064	4.869	9.933

Sumber: <https://jemberkab.bps.go.id>

3.2.2 Sampel

Sugiyono (2008: 118), Sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah Populasi. Pendekatan sampel yang digunakan adalah sampel random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak

sederhana. Sampel dari dari 2 Dusun yaitu Dusun Mandaran dan Dusun Krajan. Sampel diambil 5% dari jumlah KK.

- a. Dusun Mandaran $832 \text{ KK} = 5\% \times 832 = 42$
 - b. Dusun Krajan $1.700 \text{ KK} = 5\% \times 1.700 = 85$
- Total sampel = 127

3.3 Jenis Peneitian dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang ilmiah yang sistematis terhadap bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungan. Tujuan dari penelitin kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data diperoleh (Arikunto, 2006). Untuk memperoleh data kuantitatif sehubungan dengan masalah yang akan penulis teliti. Data-data tersebut diantaranya adalah Sumber data primer. Sumber data primer adalah data yang diambil secara langsung oleh peniliti kepada sumbernya di Desa Puger Wetan, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember. Penelitian ini diambil dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri oleh peneliti. Data tesebut diperoleh dari data desa, perpustakaan, dan internet.

3.4 Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Pengumpulan data menggunakan informan yang menjawab pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian. Dalam riset kuantitatif tipe wawancara yang digunakan dalam bentuk yang terstruktur. Penelitian juga melakukan serangkaian penelitian serta Tanya jawab dengan masyarakat sekitar pabrik semen di Desa Puger Wetan Kecamatan Puger Kabupaten Jember.

b. Angket (Kuisoner)

Data yang diperoleh dengan cara membagikan atau memberikan kuisoneer yang berhubungan dengan variabel. Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian karena terdapat variable yang bersifat kuantitatif maka diukur dengan skala likert.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data-data sekunder berupa dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian.

3.5 Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011) variable penelitian adalah suatu atribut atau fisik atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipeajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel independent (bebas) dan variabel dependent (terikat) .

- a. Variabel Independent (bebas) menurut Sugiyono (2011) memberikan pengertian variabel independent dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent (terikat) . Dalam penelitian ini variabel bebas yang diteliti adalah:
- 1) Penyerapam Tenaga Kerja (X_1)
 - 2) Pendidikan (X_2)
 - 3) Pembangunan (X_3)
 - 4) Pendapatan (X_4).
- b. Variabel Dependent (terikat) menurut Sugiyonno (2011) memberikan pengertian variabel dependent dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel yang berkaitan dengan masalah yang akan diteiti adalah Perekonomian Masyarakat (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu dimensi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut , Sugiyono (2014). Untuk mengurangi dan menghindari kekaburan dalam pembahasan, perlu untuk memberikan pengertian atau definisi operasional dari masing-masing variabel yang dibahas, variabel-variabel tersebut adalah :

- a. Perekonomian Masyarakat (Y) kesejahteraan atas ketercukupan kebutuhan masyarakat. Indikatornya terdiri dari: Infrastruktur semakin baik (Y_1), fasilitas umum yang memadai (Y_2), akses informasi (Y_3), dan Pendapatan penduduk (Y_4). Skala likert 1-5.
- b. Penyerapan Tenaga Kerja (X_1) dalam penelitian ini adalah kesempatan kerja yang ada setelah berdirinya pabrik semen. Indikatornya adalah faktor lingkungan (X_{11}), jumlah pesanan (X_{12}), dan jumlah konsumen potensial (X_{13}). Skala likert 1-5.
- c. Pendidikan (X_2) dalam penelitian ini adalah perubahan pola pikir dari peningkatan pendidikan setelah adanya pabrik semen. Indikatornya adalah keterampilan (X_{21}) dan wawasan (X_{22}). Skala likert 1-5.
- d. Pembangunan (X_3) dalam penelitian ini adalah perbaikan fasilitas infrastruktur daerah sekitar pabrik setelah berdirinya pabrik semen. Indikatornya adalah infrastruktur (X_{31}), pendapatan perkapita (X_{32}), jumlah tabungan (X_{33}) dan konsumsi (X_{34}). Skala likert 1-5.
- e. Pendapatan (X_4) dalam penelitian ini adalah peningkatan pendapatan setelah berdirinya pabrik semen. Indikatornya adalah tabungan (X_{41}), pemenuhan kebutuhan sandang dan pangan (X_{42}), Pemenuhan kebutuhan kesehatan (X_{43}) dan pemenuhan kebutuhan diluar primer (X_{44}). Skala likert 1-5.

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali 2017:45). Suatu kuesioner yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya validitas yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Agar diperoleh kesahihan dan keterandalan kuesioner, maka sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data dilakukan uji coba. Perhitungan uji validitas dilakukan dengan program SPSS. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (untuk r hitung tiap butir dapat dilihat pada tampilan Output Cronbach Alpha pada kolom Corrected Item-Total Correlation) dengan r tabel untuk degree of freedom (df) (Ghozali 2017:45).

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali 2017:41). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach's alpha $> 0,6$ (Nunnally dalam Ghozali, 2017:44).

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas didapat dari grafik *normal probability plot*. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas (Ghozali 2017:112).

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas..

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau bebas. Menurut Ghozali (2017, p. 105), tujuan uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik memiliki model yang didalamnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinearitas dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF).

Apabila nilai VIF < 10 , berarti tidak terdapat multikolonieritas. Jika nilai VIF > 10 maka terdapat multikolonieritas dalam data.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut, Latan(2013;66) . Dasar pengambilan keputusan antar lain :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan heteroskedastisitas.

3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk memenuhi pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Dalam analisis variabel yang mempengaruhi disebut independent variabel (bebas) dan variabel yang mempengaruhi disebut dependent variabel (terikat) . Jika dalam persamaan regresi hanya terdapat salah satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka disebut sebagai regresi sederhana, sedangkan jika variabelnya bebasnya lebih dari satu, maka disebut sebagai persamaan regresi berganda, Prayitno(2010:61) .

Untuk mengetahui pengaruh jam kerja, lama usaha dan kualitas terhadap perbedaan pendapatan digunakan analisis regresi linear berganda sebagai berikut, Prayitno(2010,61) :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X_1 = Penyerapan Tenaga Kerja

X_2 = Pendidikan

X_3 = Pembangunan

X_4 = Pendapatan

Y = Perekonomian Masyarakat

e = eror

3.7.4 Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parameter Individual (uji statistic t)

Menurut Ghozali (2017:97) Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2017:96) menyatakan bahwa pada dasarnya uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dan melihat nilai signifikansi 0,05 dengan cara sebagai berikut:

- 1) Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas $<$ nilai signifikan ($Sig < 0,05$), maka variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.
- 2) Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas $>$ nilai signifikan ($Sig > 0,05$), maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen

c. Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh langsung variabel bebas yang semakin dekat hubungannya dengan variabel terikat atau dapat dikatakan bahwa penggunaan model tersebut bisa dibenarkan. Dari koefisien determinasi (R^2) dapat diperoleh suatu nilai untuk

mengukur besarnya sumbangan dari beberapa variabel X variasi naik turunnya variabel Y (Prayitno,2010:66) .

$$R^2Y = \frac{\sum b^1 \sum X_1Y + b^2 \sum X_2Y + b^3 \sum X_3Y + b^4 \sum X_4Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi berganda

Y = Variabel terikat (dependent)

X = Variabel bebas (independent)

b = Koefisien regresi linier

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Kondisi Geografis Puger Wetan

Kota Puger merupakan Kecamatan Puger yang merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Jember. Kecamatan Puger mempunyai luas wilayah 149.00 Km² dengan ketinggian rata-rata 12 m dari atas permukaan laut. Kecamatan Puger terdiri dari 12 desa yaitu: Wringin Telu, Purwoharjo, Mojomulyo Puger Kulon, Puger Wetan, Mojosari, Grenden, Kasiyan, Mlokorejo, Wonosari, Jambearum, Bagon. Seluruh Desa berkualifikasi Desa Swadaya. Batas wilayah kecamatan Puger adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kecamatan Balung

Sebelah Timur : Kecamatan Wuluhan

Sebelah Barat : Kecamatan Gumuk Mas

Sebelah Selatan : Samudra Hindia

Puger berjarak kira-kira 39 km arah Selatan Kota Jember. Kecamatan Puger memiliki beberapa wilayah pemerintahan desa, dimana dua diantaranya adalah Desa Puger Wetan dan Desa Puger Kulon yang merupakan wilayah dengan potensi dominan perikanan laut. Kampung Nelayan yang berada di Desa Puger Wetan berada dikawasan tepi Sungai Bedadung, sedangkan Kampung Nelayan yang berada di Desa Puger Kulon berada di kawasan tepi Sungai Besini. Kedua kampung nelayan tersebut dibatasi oleh kawasan Pangkalan Pendaratan Ikan PPI

Puger yang terletak di tepi muara kedua sungai tersebut menuju Samudera Indonesia.

Desa Puger Wetan penduduknya bekerja sebagai petani dan ada juga sebagai nelayan. Areal ladang dan persawahan selain ditanami oleh Padi, Jagung dan Kedelai juga ditanami oleh buah Semangka dan Melon. Selain itu penduduknya juga bekerja di usaha pembakaran batu kapur.

Secara umum Desa Puger Wetan terletak pada posisi sebelah Selatan dari Kabupaten Jember, berjarak 37Km dari ibu kota Kabupaten. Wilayah Desa Puger Wetan adalah salah satu dari 12 wilayah Desa yang ada di Kecamatan Puger, Kabupaten Jember. Kondisi geografis Desa Puger Wetan adalah Desa pesisir yang menyebabkan wilayahnya berpenduduk padat dengan penghasilan utama hasil laut ditopang oleh hasil pertanian. Desa Puger Wetan terdiri dari dua dusun, yaitu Dusun Mandaran dan Dusun Krajan, dengan batas administrasi:

Sebelah Selatan	: Samudra Hindia
Sebelah Timur	: Desa Lojejer
Sebelah Utara	: Desa Wonosari
Sebelah Barat	: Desa Puger Kulon

Luas Desa Puger Wetan adalah 415.233 Ha dengan tanah sawah dan ladang 350,010 Ha, tanah pekarangan 60,363 Ha, Irigrasi teknik 350,010 Ha, tanah kuburan 0,200 Ha, Jalan desa 4,560 Ha, tanah khas desa 91,250 Ha, tanah wakaf 0,100 Ha dan lain-lain 2,299 Ha.

Tabel 4.1 Populasi Desa Puger Wetan Kecamatan Puger Kabupaten Jember

Kecamatan	Desa/kelurahan	Penduduk		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Puger	Puger Wetan	5.064	4.869	9.933

Sumber: <https://jemberkab.bps.go.id>

Jumlah penduduk Desa Puger Wetan Kecamatan Puger di dominasi oleh laki-laki dengan jumlah 5.064 jiwa sedangkan perempuan ada 4.869 jiwa dari 2.532 Kepala Keluarga.

Dilihat dari segi pendidikan, masyarakat Desa Puger Wetan mempunyai letak posisi yang berdekatan dengan desa lain dan pusat dari segala aktivitas sosial yang ada di Puger. Sehingga dapat dikatakan bahwa kemajuan pendidikan di daerah tersebut mulai berkembang, dilihat dari adanya lembaga pendidikan yang tersebar dari TK sampai dengan SMP. Tetapi tingkat kesadaran dalam hal pendidikan masih minim karena paling banyak adalah mereka yang tamatan SD. Hal ini dikarenakan mata pencaharian rata-rata masyarakat adalah sebaga nelayan yang jumlah penghasilannya tidak menentu.

Tahun 2020 merupakan tahun yang bisa dibilang menjadi tahun Desa Puger Wetan, karena telah beroperasinya Pabrik Semen PT. Semen IMASCO Asiatic Indonesia. Dimana beberapa masyarakat disana terserap menjadi tenaga kerja. Didalam situs www.singamerah.com, Jember Hongshi Cement adalah perusahaan semen skala besar hasil kerjasama antara perusahaan Tiongkok Hongshi Holding Group dengan PT. Semen IMASCO Asiatic Indonesia. Pabrik ini berlokasi di Desa Puger Wetan, Kabupaten Jember, Jawa Timur, Indonesia, dan memiliki deposit tambang siap pakai berkualitas tinggi dengan sumber daya batu kapur lebih dari 100 juta ton, sedang dalam tahap pembangunan jalur

produksi semen klinker proses kering baru dengan target output harian sebesar 8.000 ton dan sistem pembangkit listrik panas limbah murni bersuhu rendah 12MW.

Jember Hongshi Cement adalah perusahaan semen skala besar hasil kerjasama antara perusahaan Tiongkok Hongshi Holding Group dengan PT. Semen IMASCO Asiatic Indonesia. Pabrik ini berlokasi di Desa Puger Wetan, Kabupaten Jember, Jawa Timur, Indonesia, dan memiliki deposit tambang siap pakai berkualitas tinggi dengan sumber daya batu kapur lebih dari 100 juta ton, sedang dalam tahap pembangunan jalur produksi semen klinker proses kering baru dengan target output harian sebesar 8.000 ton dan sistem pembangkit listrik panas limbah murni bersuhu rendah 12MW. PT Semen Imasco Asiatic memiliki beberapa produk unggulan seperti Semen kemasan dan curah Semen Portland Komposit (PCC), Semen Portland (OPC) serta Klinker Komersial. untuk distribusi luar pulau memiliki produk semen Ton Bag dan Sling Bag.

Konstruksi proyek utama dimulai pada November 2018 dan selesai serta memulai dioperasikan pada bulan Mei 2020, dengan kapasitas produksi semen tahunan skala besar 3 juta ton, proyek ini adalah proyek pertama yang di investasikan dan dibangun oleh Hongshi Group di Indonesia, serta akan menyusul proyek pembangun di Kalimantan Timur dan Nusa Tenggara. Perusahaan semen ini memiliki standar internasional untuk memproduksi semen dengan metode “rendah karbon, aman dan ramah lingkungan”, dan mengadopsi sistem proses, teknologi, peralatan dan perlindungan berada pada tingkat satu internasional.

4.1.2 Gambaran Umum Identitas Responden

Yang dimaksud responden dalam penelitian ini adalah masyarakat sekitar pabrik semen di Desa Puger Wetan Kecamatan Puger. Responden dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, pekerjaan dan penghasilan setiap bulan. Penyebaran kuesioner dilakukan kepada 127 responden, dengan hasil seperti yang ada pada Tabel berikut :

Tabel 4.2 Gambaran Umum Identitas Responden

Keterangan	Jumlah	Prosentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	62	48,8
Perempuan	65	51,2
Umur		
30-39 Tahun	32	25,2
40-49 Tahun	61	48
> 50 Tahun	34	26,8
Tingkat Pendidikan		
SD	33	26
SMP	18	14,2
SMA	37	29,1
Tidak Sekolah	39	30,7
Pekerjaan		
Buruh	61	48
Karyawan	24	18,9
Pedagang	7	5,5
Lain-lain	35	27,6
Penghasilan setiap bulan		
< Rp 500.000	29	22,8
Rp 500.000 – Rp 1.000.000	11	8,7
Rp 1.000.000-Rp 1.500.000	41	32,2
Rp 1.500.000-Rp 2.000.000	29	22,8
> Rp 2.000.000	17	13,4

Sumber: Data Primer Diolah. Lampiran 2. 2022

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa mayoritas responden sebanyak 127 orang, berjenis kelamin perempuan sebanyak 65 orang. Usia responden yang menjadi fokus penelitian di dominasi oleh responden dengan

rentang usia antara 40-49 tahun dengan jumlah 61 orang. Pendidikan terakhir responden mayoritas adalah lulusan tidak sekolah, dengan pekerjaan buruh dan penghasilan setiap bulan rata-rata berkisar Rp1.000.000,- sampai Rp 1.500.000.

4.1.3 Rekapitulasi Jawaban Responden

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penyerapan tenaga kerja, pendidikan, pembangunan, dan pendapatan secara parsial dan simultan terhadap perekonomian masyarakat di Desa Puger Wetan Kecamatan Puger. Jumlah responden yang digunakan adalah 127 orang. Setiap responden akan menerima angket yang berisi pertanyaan terkait penyerapan tenaga kerja, pendidikan, pembangunan, pendapatan dan perekonomian masyarakat. Jawaban responden tersebut akan dinilai dengan menggunakan skala likert 1-5. Adapun skor penilaiannya sebagai berikut:

Tabel 4.3 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (SC)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Sugiyono, 2013:93-94)

Dengan menggunakan skala likert dapat memudahkan responden memahami isi dari kuisioner yang dibagikan, sehingga mendapatkan hasil data yang valid.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Jawaban Respoden

Indikator	Skor Jawaban Respoden					Modus
	1	2	3	4	5	
Variabel Penyerapan Tenaga Kerja (X_1)						
1	0	0	3	72	52	4
2	0	0	20	62	45	4
3	0	0	14	50	63	5
Variabel Pendidikan (X_2)						
1	0	1	14	26	86	5
2	0	2	19	28	78	5
Variabel Pembangunan (X_3)						
1	0	8	35	33	51	5
2	0	2	26	40	59	5
3	0	2	27	35	63	5
4	0	1	23	38	65	5
Variabel Pendapatan (X_4)						
1	0	5	14	28	80	5
2	0	4	18	60	45	4
3	1	3	21	62	40	4
4	1	4	11	63	48	4
Variabel Perekonomian (Y)						
1	0	0	9	74	44	4
2	0	5	23	69	30	4
3	0	2	21	62	42	4
4	0	1	16	51	59	5

Sumber: Data Primer Diolah. Lampiran 3. 2022

Hasil rekapitulasi frekuensi jawaban responden pada setiap variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Penyerapan Tenaga Kerja (X_1) memiliki 3 indikator pertanyaan dengan nilai modus 5 ditunjukkan pada item indikator pertanyaan ke 3 yaitu terkait banyaknya kesempatan kerja karena pabrik semen memiliki jumlah konsumen yang potensial, sehingga serapannya lebih banyak, sedangkan indikator lainnya nilai jawabannya 4. Artinya bahwa dengan adanya pabrik semen di Puger ada kesempatan kerja atau ada penyerapan tenaga kerja, karena pabrik tersebut berdiri di lingkungan Puger dan memiliki jumlah

pesanan banyak dan konsumen potensial.

2. Variabel Pendidikan (X_2) terdiri dari 2 indikator dengan jawaban responden rata-rata adalah setuju (4) dan ada 2 indikator dengan jawaban sangat setuju (5) pada semua indikator. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan adanya pabrik semen, telah mengubah pola pikir masyarakat sekitar dengan adanya peningkatan pendidikan yang meningkat, artinya masyarakat memiliki ketrampilan tambahan dan wawasan yang luas.
3. Variabel Pembangunan (X_3) terdiri dari 4 indikator, dengan jawaban yang dipilih responden adalah sangat setuju untuk semua indikator dengan jawaban sangat setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa telah ada perbaikan fasilitas infrastruktur daerah sekitar pabrik semen, peningkatan pendapatan perkapita, peningkatan jumlah tabungan dan pemenuhan konsumsi terpenuhi.
4. Variabel Pendapatan (X_4) terdiri dari 4 indikator dengan jawaban mayoritas sangat setuju untuk indikator ke 4 dan setuju untuk indikator 1 hingga 3. Hal ini menunjukkan bahwa telah ada peningkatan pendapatan setelah berdiri pabrik semen. Masyarakat sekitar pabrik semen yang terserap sebagai tenaga kerja telah mampu memenuhi kebutuhan sandang pangan dan papan, memenuhi kebutuhan kesehatan, adanya tabungan dan bisa memenuhi kebutuhan diluar kebutuhan primer.
5. Variabel Perekonomian (Y) terdiri dari 4 indikator dengan jawaban mayoritas sangat setuju untuk indikator ke 4 dan setuju untuk indikator 1 hingga 3. Hal ini menunjukkan bahwa infrastruktur yang semakin baik, fasilitas umum yang memadai, akses informasi yang mudah dan pendapatan penduduk meningkat.

4.2 Analisis Hasil Penelitian

Untuk menganalisis pengaruh penyerapan tenaga kerja, pendidikan, pembangunan, dan pendapatan secara parsial dan simultan terhadap perekonomian masyarakat di Desa Puger Wetan Kecamatan Puger, maka dilakukan tahapan sebagai berikut.

4.2.1 Uji Instrumen (Uji Validitas dan Uji Reliabilitas)

Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, dan dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali 2017:45).. (Ghozali 2017:41). Perhitungan uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan program SPSS.

Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Indikator	Koefisien korelasi	Keputusan validitas	Koefisien alpha	Keputusan reliabilitas
X ₁	1	0,436	Valid	0,686	Reliabel
	2	0,723	Valid		
	3	0,600	Valid		
X ₂	1	0,847	Valid	0,873	Reliabel
	2	0,879	Valid		
X ₃	1	0,763	Valid	0,809	Reliabel
	2	0,827	Valid		
	3	0,830	Valid		
	4	0,711	Valid		
X ₄	1	0,732	Valid	0,808	Reliabel
	2	0,810	Valid		
	3	0,788	Valid		
	4	0,788	Valid		
Y	1	0,691	Valid	0,794	Reliabel
	2	0,744	Valid		
	3	0,822	Valid		
	4	0,692	Valid		

Sumber: Data Primer Diolah. Lampiran 4. 2022

Keterangan: r tabel = 0,279

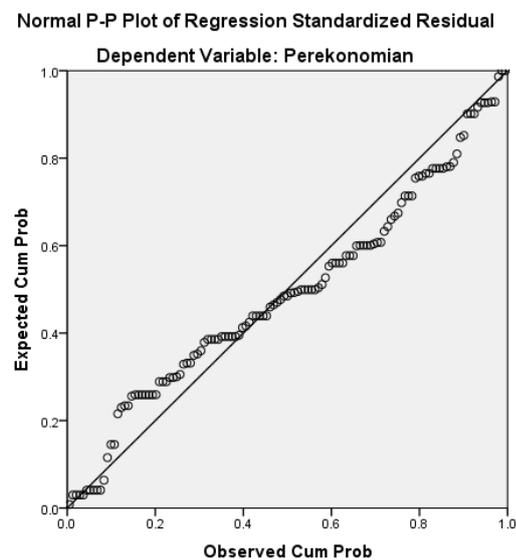
Hasil uji instrumen menunjukkan bahwa seluruh indikator kuesioner valid dan reliabel karena memiliki nilai r hitung $>$ r tabel dan memiliki nilai cronbach's alpha $>$ 0,6.

4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, maka selanjutnya adalah melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas dan heterokedastisitas agar model regresi linier berganda bersifat BLUE (*Best Linier Unbised Estimator*).

a. Uji Normalitas Data

Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.



Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data Primer Diolah. Lampiran 5. 2022

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, yang menunjukkan pola distribusi normal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik memiliki model yang didalamnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (2017:105).

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keputusan
Penyerapan tenaga kerja (X_1)	0,812	1,232	Bebas Multikolinieritas
Pendidikan (X_2)	0,918	1,090	Bebas Multikolinieritas
Pembangunan (X_3)	0,955	1,047	Bebas Multikolinieritas
Pendapatan (X_4)	0,831	1,204	Bebas Multikolinieritas

Sumber: Data Primer diolah. Lampiran 5. 2021

Hasil analisis menunjukkan bahwa semua variabel penelitian memiliki nilai Tol < 1 dan VIF < 10, yang berarti tidak terdapat multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas maka dilihat dari nilai koefisien korelasi Rank Spearman antara masing-masing variabel bebas dengan variabel pengganggu Ghozali (2017:135) mengatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk

mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.

Tabel 4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Nilai Sig.	Keputusan
Penyerapan tenaga kerja (X_1)	0,616	Bebas Heterokedastisitas
Pendidikan (X_2)	0,866	Bebas Heterokedastisitas
Pembangunan (X_3)	0,701	Bebas Heterokedastisitas
Pendapatan (X_4)	0,800	Bebas Heterokedastisitas

Sumber: Data Primer diolah. Lampiran 5. 2022

Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian (penyerapan tenaga kerja, pendidikan, pembangunan dan pendapatan) memiliki nilai probabilitas (sig) > dari 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.3 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda untuk menganalisis menganalisis pengaruh penyerapan tenaga kerja, pendidikan, pembangunan, dan pendapatan secara parsial dan simultan terhadap perekonomian masyarakat di Desa Puger Wetan Kecamatan Puger, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Ringkasan Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstand. Coefficients (β)	T hitung	Signifikan	Keterangan
(Constant)	3,058			
Penyerapan tenaker (X_1)	0,656	6,195	0,000	Signifikan
Pendidikan (X_2)	0,177	2,053	0,042	Signifikan
Pembangunan (X_3)	0,103	2,498	0,014	Signifikan
Pendapatan (X_4)	0,470	9,857	0,000	Signifikan
R Square	= 0,666	F_{tabel}	= 2,58	
F_{hitung}	= 60,824	t_{tabel}	= 2,009	
Sign. F	= 0,000	Signifikan pada α	= 5%	

Sumber: Data Primer diolah. Lampiran 6. 2022

Model regresi berdasarkan hasil analisis di atas adalah:

$$Y = 3,058 + 0,656X_1 + 0,177X_2 + 0,103X_3 + 0,470X_4$$

Persamaan tersebut menunjukkan bagaimana nilai dari penyerapan tenaga kerja, pendidikan, pembangunan, dan pendapatan memengaruhi besarnya perekonomian masyarakat di Desa Puger Wetan Kecamatan Puger. Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa :

1. $a = 3,058$. Nilai koefisien sebesar 3,058 dapat diartikan jika penyerapan tenaga kerja, pendidikan, pembangunan, dan pendapatan sangat baik atau nilainya sama dengan 0, maka perekonomian masyarakat akan meningkat.

2. Variabel penyerapan tenaga kerja ($b_1 = 0,656$).

Dari persamaan regresi tersebut diketahui besarnya koefisien variabel penyerapan tenaga kerja adalah sebesar 0,656. Hal ini dapat diartikan bahwa, bila penyerapan tenaga kerja meningkat sebesar 1% maka perekonomian masyarakat Puger juga akan meningkat sebesar 65,6%. Nilai perubahan ini terjadi dengan asumsi bahwa variabel yang lain dalam keadaan konstan (tetap). Arti lebih lanjut bahwa seandainya penyerapan tenaga kerja tidak mengalami perubahan, maka perekonomian masyarakat Puger tetap baik.

3. Variabel Pendidikan ($b_2 = 0,177$).

Dari persamaan regresi tersebut diketahui besarnya koefisien variabel pendidikan adalah sebesar 0,177. Hal ini dapat diartikan bahwa, bila pendidikan meningkat sebesar 1% maka perekonomian masyarakat Puger juga akan meningkat sebesar 17,7%. Nilai perubahan ini terjadi dengan

asumsi bahwa variabel yang lain dalam keadaan konstan (tetap). Arti lebih lanjut bahwa seandainya pendidikan tidak meningkat, maka perekonomian masyarakat Puger tetap baik.

4. Variabel Pembangunan ($b_3 = 0,103$).

Dari persamaan regresi tersebut diketahui besarnya koefisien variabel pembangunan adalah sebesar 0,103. Hal ini dapat diartikan bahwa, bila pembangunan meningkat sebesar 1% maka perekonomian masyarakat Puger juga akan meningkat sebesar 10,3%. Nilai perubahan ini terjadi dengan asumsi bahwa variabel yang lain dalam keadaan konstan (tetap). Arti lebih lanjut bahwa seandainya pembangunan tidak bertambah maka perekonomian masyarakat Puger tetap baik.

5. Variabel Pendapatan ($b_3 = 0,470$).

Dari persamaan regresi tersebut diketahui besarnya koefisien variabel pendapatan adalah sebesar 0,470. Hal ini dapat diartikan bahwa, bila pendapatan meningkat sebesar 1% maka perekonomian masyarakat Puger juga akan meningkat sebesar 47%. Nilai perubahan ini terjadi dengan asumsi bahwa variabel yang lain dalam keadaan konstan (tetap). Arti lebih lanjut bahwa seandainya pendapatan tidak bertambah maka perekonomian masyarakat Puger tetap baik.

4.2.4 Uji Hipotesis

a. Uji t (secara Parsial)

Uji t dilakukan untuk menganalisis pengaruh penyerapan tenaga kerja, pendidikan, pembangunan, dan pendapatan secara parsial terhadap perekonomian masyarakat di Desa Puger Wetan Kecamatan Puger. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha=5\%$). Pemaparan hasil Uji t berdasarkan Tabel 4.99 adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil uji t pada variabel penyerapan tenaga kerja (X_1) menunjukkan nilai sebesar 6,195 dengan signifikansi 0,000. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,195 > 2,009$) dan signifikansi $< 0,005$ ($0,000 < 0,05$), maka Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa diduga penyerapan tenaga kerja berpengaruh secara parsial terhadap perekonomian masyarakat, diterima.
- 2) Hasil uji t pada variabel pendidikan (X_2) menunjukkan nilai sebesar 2,053 dengan signifikansi 0,020. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,053 > 2,009$) dan signifikansi $< 0,005$ ($0,042 < 0,05$), maka Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa diduga pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap perekonomian masyarakat, diterima.
- 3) Hasil uji t pada variabel pembangunan (X_3) menunjukkan nilai sebesar 2,498 dengan signifikansi 0,023. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,498 > 2,009$) dan signifikansi $< 0,005$ ($0,014 < 0,05$), maka Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa diduga pembangunan berpengaruh secara parsial terhadap perekonomian masyarakat, diterima.

- 4) Hasil uji t pada variabel pendapatan (X_4) menunjukkan nilai sebesar 9,857 dengan signifikansi 0,000. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($9,857 > 2,009$) dan signifikansi $< 0,005$ ($0,000 < 0,05$), maka Hipotesis keempat yang menyatakan bahwa diduga pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap perekonomian masyarakat, diterima.

b. Uji F (secara Simultan)

Uji F dilakukan untuk menganalisis pengaruh penyerapan tenaga kerja, pendidikan, pembangunan, dan pendapatan secara simultan terhadap perekonomian masyarakat di Desa Puger Wetan Kecamatan Puger. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dan melihat nilai signifikansi 0,05. Dari uji ANOVA atau F_{test} , didapat F_{hitung} sebesar 60,824 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($60,824 > 2,58$) dan karena probabilitas 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama terdapat pengaruh yang cukup signifikan dari variabel penyerapan tenaga kerja, pendidikan, pembangunan, dan pendapatan terhadap perekonomian masyarakat di Desa Puger Wetan Kecamatan Puger, sehingga hipotesis ke lima yang menyatakan bahwa diduga penyerapan tenaga kerja, pendidikan, pembangunan, dan pendapatan berpengaruh secara simultan terhadap perekonomian masyarakat, diterima.

c. Uji R² (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar

prosentase pengaruh langsung variabel bebas yang semakin dekat hubungannya dengan variabel terikat atau dapat dikatakan bahwa penggunaan model tersebut bisa dibenarkan. Dari koefisiensi determinasi (R^2) dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapa variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y (Prayitno, 2010:66). Hasil persamaan menunjukkan bagaimana nilai dari ke tiga variabel independen tersebut mempengaruhi besarnya perekonomian masyarakat Puger.

Hasil analisis menunjukkan bahwa R square (R^2) adalah sebesar 0,666 atau sebesar 66,6% perekonomian masyarakat Puger dipengaruhi oleh faktor penyerapan tenaga kerja, pendidikan, pembangunan, dan pendapatan, sedangkan sisanya yaitu 33,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

4.3 Interpretasi

Kegiatan pabrik semen telah memberikan dampak positif terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat puger seperti halnya dapat memberikan lowongan pekerjaan dan peluang untuk terciptanya lapangan pekerjaan baru. Dengan adanya lowongan pekerjaan dan lapangan pekerjaan baru tersebut masyarakat dapat memiliki kesempatan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka. Kegiatan pabrik semen yang ada di Kecamatan Puger tersebut tidak hanya memiliki dampak bagi pabrik tersebut tapi juga memiliki dampak sosial ekonomi bagi pihak – pihak di luar pabrik semen tersebut. Dampak positif yang diterima oleh masyarakat adalah penyerapan tenaga kerja. Dengan adanya pabrik yang dibangun maka perlu adanya tenaga kerja dalam produksi semen tersebut,

sehingga pabrik tersebut memberikan dampak penyerapan tenaga kerja bagi warga sekitar industri semen tersebut.

Tujuan penelitian ini secara umum untuk menganalisis bagaimana pengaruh penyerapan tenaga kerja, pendidikan, pembangunan, dan pendapatan secara simultan terhadap perekonomian masyarakat di Desa Puger Wetan Kecamatan Puger. Sampel penelitian adalah masyarakat yang ada disekitar pabrik semen sebanyak 50 orang. Hasil analisis menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja, pendidikan, pembangunan, dan pendapatan berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap perekonomian masyarakat di Desa Puger Wetan Kecamatan Puger. Berikut pemaparannya:

a. Pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja Secara Parsial Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Puger Wetan Kecamatan Puger

Hasil analisis regresi linier berganda dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja berpengaruh secara parsial terhadap perekonomian masyarakat di Desa Puger Wetan Kecamatan Puger. Semakin banyak penyerapan tenaga kerja, maka perekonomian masyarakatpun akan semakin baik. Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa diduga penyerapan tenaga kerja berpengaruh secara parsial terhadap perekonomian masyarakat, diterima. Masyarakat di Desa Puger Wetan Kecamatan Puger telah merasakan serapan tenagakerja karena pabrik semen memerlukan tenaga pemasaran yang handal, saluran pemasaran dan konsumen potensial.

Industri dituntut untuk menciptakan lapangan kerja serta sebagai produk dan jasa untuk masyarakat yang terus berkembang, sehingga terjadi suatu peningkatan yang sangat besar dalam produksi barang-barang konsumsi dasar (Kristanto, 2006). Menurut schneider (1993) industri merupakan jaringan yang helainya menjangkau hampir setiap aspek masyarakat, kebudayaan, dan kepribadian. Dengan adanya pabrik semen, maka akan mempengaruhi masyarakat Puger Wetan. Adanya penyerapan tenaga kerja akan membuat adanya peningkatan perekonomian masyarakat Puger Wetan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nawawi, dkk (2013) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh antara keberadaan industri di Desa Lagadar terhadap kondisi sosial ekonomi, dengan korelasi tinggi pada pendapatan, mata pencaharian, kesehatan, dan kepemilikan fasilitas hidup. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nurkomala (2018), yang menemukan bahwa keberadaan industri PT. Aqua Golden Mississippi Mekarsari di Desa Mekarsari memang sangat dirasakan dampaknya oleh masyarakat Desa Mekarsari, pembangunan dan ekonomi memang sangat terbantu. Muhari (2018), juga menemukan dengan adanya pabrik SIA dapat mengurangi pengangguran yang ada di Kabupaten Pidie. Istiqomah (2018), menemukan bahwa adanya kawasan industri dapat membantu terciptanya lapangan pekerjaan dan berkurangnya pengangguran khususnya pada Masyarakat Karanganyar. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari (2020), yang menemukan bahwa ada penurunan tingkat interaksi sesama warga akibat perbedaan pendapat adanya pembangunan pabrik semen, munculnya

kecemburuan akibat marginalisasi pekerja antar warga yang dapat bekerja di pabrik semen dan tidak bekerja di pabrik.

b. Pengaruh Pendidikan Secara Parsial Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Puger Wetan Kecamatan Puger

Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap perekonomian masyarakat di Desa Puger Wetan Kecamatan Puger. Semakin banyak baik pendidikan masyarakat Puger, maka perekonomian masyarakatpun akan semakin baik. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa diduga pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap perekonomian masyarakat, diterima. Masyarakat di Desa Puger Wetan Kecamatan Puger telah mengalami perubahan pola pikir dari peningkatan pendidikan setelah adanya pabrik semen. Hal ini dibuktikan dengan persepsi masyarakat yang sangat setuju jika keterampilan dan wawasan mereka bertambah.

Menurut Didin (2008), pertumbuhan pendidikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya, pertumbuhan ekonomi mempengaruhi pertumbuhan pendidikan. Di negara-negara maju, perhatian pemerintahnya terhadap pembangunan sektor pendidikan sangat besar, misalnya komitmen politik anggaran sektor pendidikan tidak kalah dengan sektor lainnya, sehingga keberhasilan investasi pendidikan berkorelasi dengan kemajuan pembangunan makronya.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Nawawi, dkk (2013), yang menemukan bahwa variabel pendidikan dengan keberadaan industri

berkorelasi rendah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Istiqomah (2018) yang menemukan bahwa peran Kawasan Industri Wijayakusuma dalam peningkatan ekonomi masyarakat yaitu KWI memberi peran nyata yang sangat besar bagi masyarakat Karanganyar ,yaitu menjadikan anak-anak sekolah kejenjang yang lebih tinggi. Purnamasari (2020) , menemukan bahwa keberadaan industri PT. Semen Gresik Rembang, Tbk membawa dampak sosial, dampak ekonomi, serta dampak lingkungan. Bantuan dalam bidang pendidikan melalui program beasiswa serta pelatihan kerja.

c. Pengaruh Pembangunan Secara Parsial Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Puger Wetan Kecamatan Puger

Hasil analisis regresi linier berganda dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa pembangunan berpengaruh secara parsial terhadap perekonomian masyarakat di Desa Puger Wetan Kecamatan Puger. Semakin baik pembangunan dengan adanya pabrik semen, maka perekonomian masyarakatpun akan semakin baik. Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa diduga pembangunan berpengaruh secara parsial terhadap perekonomian masyarakat, diterima. Masyarakat di Desa Puger Wetan Kecamatan Puger telah merasakan bahwa dengan adanya pabrik semen membuat infrastruktur sekitar lokasi pabrik semakin baik, pendapatan perkapita masyarakat meningkat, sarana dan prasarana lingkungan bertambah baik dan tingkat konsumsipun meningkat.

Menurut Suratmo (2004), dengan adanya industrialisasi membuat berkembangnya struktur ekonomi. Struktur ekonomi disini dimaksudkan dengan

timbulnya aktivitas perekonomian lain akibat adanya proyek tersebut sehingga perkembangan struktur ekonomi perlu diperhatikan karena membawa perubahan menguntungkan bagi masyarakat secara umum. Salah satunya adalah pembangunan infrastruktur yang lebih baik lagi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siska (2013), yang menemukan bahwa adanya industri batu bara memberikan dampak pola perkembangan penduduk Desa Jembayan. Nawawi, dkk (2013), menemukan bahwa terdapat pengaruh antara keberadaan industri di Desa Lagadar terhadap kondisi sosial ekonomi, dengan korelasi tinggi pada kepemilikan fasilitas hidup. Nurkomala (2018), menemukan bahwa keberadaan industri PT. Aqua Golden Mississippi Mekarsari di Desa Mekarsari memang sangat dirasakan dampaknya oleh masyarakat Desa Mekarsari, pembangunan dan ekonomi memang sangat terbantu.

d. Pengaruh Pendapatan Secara Parsial Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Puger Wetan Kecamatan Puger

Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap perekonomian masyarakat di Desa Puger Wetan Kecamatan Puger. Semakin banyak baik pendapatan masyarakat Puger karena adanya pabrik semen, maka perekonomian masyarakatpun akan semakin baik. Hipotesis keempat yang menyatakan bahwa diduga pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap perekonomian masyarakat, diterima. Perubahan pendapatan masyarakat di Desa Puger Wetan Kecamatan Puger setelah adanya pabrik semen dapat dilihat

dari peningkatan jumlah tabungan dan terpenuhinya semua kebutuhan baik kebutuhan sandang pangan, kesehatan maupun kebutuhan selain primer.

Suratmo (2004) menyatakan bahwa semakin banyak proyek yang akan dibangun dapat menyerap tenaga kerja setempat dan semakin besar dampak positifnya, sekalipun harus mengadakan pendidikan khusus. Sehingga terjadi peningkatan pendapatan pada masyarakat. Peningkatan pendapatan baik secara langsung atau tidak langsung dari proyek akan memberikan dampak berarti.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nawawi, dkk (2013), yang menemukan bahwa terdapat pengaruh antara keberadaan industri di Desa Lagadar terhadap kondisi sosial ekonomi, dengan korelasi tinggi pada pendapatan. Muhari (2018), menemukan bahwa masing-masing alternatif memiliki dampak terhadap tiap variabel respon yang ditetapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perubahan pendapatan daerah dengan adanya retribusi dari pabrik SIA dan juga dengan adanya pabrik SIA dapat mengurangi pengangguran yang ada di Kabupaten Pidie. Andiani (2019), menemukan bahwa persentase Pengaruh Keberadaan PT Krakatau Posco terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Kubangsari adalah 9,6%. Sehingga terdapat pengaruh antara keberadaan PT Krakatau Posco terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Kubangsari.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ibnu Mustaqim (2015), yang menemukan bahwa perubahan dalam pendapatan rumah tangga rata-rata responden mengalami penurunan yaitu pada kelompok pedagang dan pengolah

kerang serta non perikanan, penurunan sebesar lebih dai 3 kali lipat (360%) dialami oleh nelayan dari pendapatan awal sebelum pembangunan pelabuhan.

e. Pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja, Pendidikan, Pembangunan dan Pendapatan Secara Simultan Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Puger Wetan Kecamatan Puger

Hasil analisis uji f menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja, pendidikan, pembangunan dan pendapatan secara simultan mempengaruhi perekonomian masyarakat sekitar pabrik semen di Desa Puger Wetan. Hipotesis ke lima yang menyatakan bahwa diduga penyerapan tenaga kerja, pendidikan, pembangunan, dan pendapatan berpengaruh secara simultan terhadap perekonomian masyarakat, dapat diterima. Dengan adanya pendirian pabrik semen di Desa Puger Wetan sangat memberikan dampak positif. Hal ini dibuktikan dari jawaban responden yang menyatakan bahwa mereka mengalami perubahan ke arah lebih baik terkait dengan berkurangnya pengangguran, wawasan dan keterampilan semakin luas, infrastruktur di Desa semakin baik dan terutama pendapatan masyarakat juga meningkat.

Di Negara sedang berkembang, industrialisasi sangat penting dalam pembangunan sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat hanya dapat dipenuhi oleh barang dan jasa yang tersedia di sektor industri. Industri dituntut untuk menciptakan lapangan kerja serta sebagai produk dan jasa untuk masyarakat yang terus berkembang, sehingga terjadi suatu peningkatan yang sangat besar dalam produksi barang-barang konsumsi dasar (Kristanto, 2006). Menurut

schneider (1993) industri merupakan jaringan yang helainya menjangkau hampir setiap aspek masyarakat, kebudayaan, dan kepribadian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nawawi, dkk (2013), menemukan bahwa terdapat pengaruh antara keberadaan industri di Desa Lagadar terhadap kondisi sosial ekonomi, dengan korelasi tinggi pada pendapatan, mata pencaharian, kesehatan, dan kepemilikan fasilitas hidup, sedangkan untuk pendidikan keberadaan industri berkorelasi rendah. Juriko Nikita Rembet, dkk (2018), menemukan bahwa pembangunan industri pabrik semen PT Conch memberikan dampak positif bagi masyarakat di Desa Solog. Nurkomala (2018), menemukan bahwa keberadaan industri PT. Aqua Golden Mississippi Mekarsari di Desa Mekarsari memang sangat dirasakan dampaknya oleh masyarakat Desa Mekarsari, pembangunan dan ekonomi memang sangat terbantu. Istiqomah (2018) , menemukan bahwa peran Kawasan Industri Wijayakusuma dalam peningkatan ekonomi masyarakat yaitu KWI memberi peran nyata yang sangat besar bagi masyarakat Karanganyar ,yaitu Peningkatan perekonomian masyarakat menjadi meningkat, menjadikan anak-anak sekolah kejenjang yang lebih tinggi, terciptanya lapangan pekerjaan dan berkurangnya pengangguran khususnya pada Masyarakat Karanganyar. Ada juga peran yang diharapkan yaitu seperti masalah lingkungan yang harus lebih di perhatikan lagi oleh pihak kawasan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penyerapan tenaga kerja, pendidikan, pembangunan, dan pendapatan baik secara parsial maupun simultan terhadap perekonomian masyarakat di Desa Puger Wetan Kecamatan Puger. Sampel penelitian adalah masyarakat Puger Wetan yaitu sebanyak 50 responden. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan alat uji Regresi Linier Berganda yaitu uji t dan uji f. Setelah dilakukan analisis data, dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Hasil analisis regresi linier berganda dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja berpengaruh secara parsial terhadap perekonomian masyarakat di Desa Puger Wetan Kecamatan Puger. Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa diduga penyerapan tenaga kerja berpengaruh secara parsial terhadap perekonomian masyarakat, diterima.
2. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap perekonomian masyarakat di Desa Puger Wetan Kecamatan Puger. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa diduga pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap perekonomian masyarakat, diterima.
3. Hasil analisis regresi linier berganda dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa pembangunan berpengaruh secara parsial terhadap perekonomian masyarakat di Desa Puger Wetan Kecamatan Puger. Hipotesis ketiga yang

menyatakan bahwa diduga pembangunan berpengaruh secara parsial terhadap perekonomian masyarakat, diterima.

4. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap perekonomian masyarakat di Desa Puger Wetan Kecamatan Puger. Hipotesis keempat yang menyatakan bahwa diduga pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap perekonomian masyarakat, diterima.
5. Hasil analisis uji f menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja, pendidikan, pembangunan dan pendapatan secara simultan mempengaruhi perekonomian masyarakat sekitar pabrik semen di Desa Puger Wetan. Hipotesis ke lima yang menyatakan bahwa diduga penyerapan tenaga kerja, pendidikan, pembangunan, dan pendapatan berpengaruh secara simultan terhadap perekonomian masyarakat, dapat diterima.

5.2 Implikasi

Implikasi penelitian ini berdasarkan hasil analisis adalah sebagai berikut:

1. Tidak dapat dipungkiri bahwa industrialisasi akan selalu membawa dua dampak, yaitu dampak positif dan negatif. Dampak positifnya adalah terkait semakin baiknya perekonomian masyarakat. Dampak negatifnya adalah terkait sosial budaya. Dimungkinkan muncul kecemburuan antar masyarakat yang terserap sebagai tenaker dengan yang tidak terserap. Artinya bahwa, pabrik semen dapat melakukan rolling karyawan kontraknya agar tidak terjadi kecemburuan.

2. Pabrik semen tetap melakukan pengurangan dampak negatif dengan memberikan CSR berupa dana prasarana umum, pelestarian alam, pendidikan dan pelatihan, sosial kemasyarakatan agar tidak ada keluhan yang muncul dari masyarakat.
3. Perlunya evaluasi dan monitoring secara berkala terhadap pemberian CSR dan efek pabrik terhadap lingkungan agar hubungan dengan masyarakat sekitar terjalin tetap baik.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran, antara lain:

1. Diharapkan pabrik semen dapat melakukan pemerataan kontribusi yang diberikan dan menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan kajian lebih dalam tidak hanya berkaitan dengan perekonomian saja, tetapi juga lingkungan dan budaya serta tidak memposisikan masyarakat yang terkena dampaknya sebagai objek penelitian agar dapat disimpulkan dampak industrialisasi secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suherman dan Adhyaksa, 2009. *Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan dan Pengembangan Perikanan Nusantara (PPN) Pengembangan Jembrana Bali*. Jurnal Saintek Perikanan universitas diponegoro semarang
- Anggi Bachtiar, 2014. *Dampak Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Disekitar Wilayah Industri Pabrik Semen Jaya Raya Sentosa Di Kabupaten Jember*. Jurnal jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember
- Fityatur Rohmah, 2015. *Dampak Sosial Ekonomi Pabrik Semen Di Kecamatan Puger Kabupaten Jember*. Skripsi Universitas Jember
- <https://jemberkab.bps.go.id/statictable/2015/03/12/60/jumlah-penduduk-kabupaten-jember-hasil-sensus-penduduk-tahun-2000-menurut-desa.html>
- <https://www.hestanto.web.id/pengertian-pendapatan/>
- <https://www.indonesia-investments.com/id/budaya/ekonomi/item177>
- Sidiq Baehaqi, 2014. *Dampak Industri Perkebunan Kelapa Sawit Pada Perubahan Sosial Masyarakat Desa Ruhui Rahayu Kecamatan Tanjung Palas Utara Kabupaten Bulungan*. Jurnal sosiologi
- Undang-undang nomor 5 tahun 1984, Tentang Perindustrian

Lampiran 1. Kuesioner



Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dampak Keberadaan Industri Semen Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Puger Wetan (Studi Kasus Kecamatan Puger)

Yth:

Responden Penelitian

Di Tempat

Saat ini saya sedang menyusun skripsi yang berjudul "**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dampak Keberadaan Industri Semen Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Puger Wetan (Studi Kasus Kecamatan Puger)**" maka saya mohon kesediaannya saudara untuk meluangkan sedikit waktu mengisi angket ini dengan lengkap dan sejujurnya. Angket ini semata mata untuk kepentingan ilmiah, oleh karenanya kesungguhan saudara dalam mengisi setiap poin pertanyaan akan sangat menentukan keberhasilan penelitian ini, saya akan merahasiakan identitas dan informasi yang saudara berikan. Atas bantuan dan informasinya saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

LAILATUL KHOIRIN

I. Identitas Responden

JenisKelamin : Laki-laki / Perempuan*
Umur : Tahun
Tingkat Pendidikan : SD/SMP/SMA/D3/S1/Tidak Sekolah
Jumlah Keluarga : Orang
Pekerjaan :
Penghasilan tiap bulan :

Petunjuk Pengisian

Pertanyaan ini mohon diisi dengan sejujur-jujurnya dan sesuai dengan keadaan dan kenyataan yang ada. Berikan tanda *Chek List* (√) pada salah satu pernyataan sesuai dengan apa yang anda alami dan rasakan selama ini. Terdapat 5 (lima) pilihan jawaban pernyataan, yaitu :

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

II. Pernyataan

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
A.	Penyerapan Tenaga Kerja					
1.	Adanya pabrik semen membuat adanya perubahan lingkungan bisnis sehingga memerlukan tenaga pemasaran yang handal.					
2.	Adanya pabrik semen membuat jumlah pesanan yang banyak membutuhkan saluran pemasaran.					
3.	Pabrik semen dengan konsumen potensial yang tinggi memerlukan tenaga penjualan yang banyak pula.					
B.	Pendidikan					
1.	Adanya pabrik semen membuat masyarakat memiliki keterampilan tambahan karena turut serta menjadi bagian perusahaan					
2.	Adanya pabrik semen membuat pola pikir terkait wawasan masyarakat menjadi semakin luas.					
C.	Pembangunan					
1.	Adanya pabrik semen membuat infrastruktur sekitar lokasi pabrik semakin membaik.					
2.	Adanya pabrik semen membuat pendapatan perkapita masyarakat meningkat.					

3.	Adanya pabrik semen membuat sarana dan prasarana lingkungan menjadi bertambah baik.					
4.	Adanya pabrik semen membuat tingkat konsumsi bertambah karena pendapatan yang meningkat.					
D.	Pendapatan					
1.	Adanya pabrik semen membuat tabungan masyarakat meningkat karena pendapatan meningkat.					
2.	Adanya pabrik semen membuat pemenuhan kebutuhan sandang dan pangan terpenuhi .					
3.	Adanya pabrik semen membuat pemenuhan kebutuhan kesehatan juga terpenuhi dengan rutin.					
4	Adanya pabrik semen membuat pemenuhan kebutuhan diluar primer terpenuhi.					
E.	Perekonomian Masyarakat					
1.	Adanya Pabrik semen membuat infrastruktur semakin baik.					
2.	Adanya pabrik semen membuat fasilitas umum lebih memadai					
3.	Adanya pabrik semen membuat akses informasi lebih mudah.					
4	Adanya pabrik semen membuat pendapatan penduduk sekitar pabrik menjadi meningkat.					

Lampiran 2. Data Responden

Perekonomian

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
11	5	3.9	3.9	3.9
13	1	.8	.8	4.7
14	1	.8	.8	5.5
15	26	20.5	20.5	26.0
16	34	26.8	26.8	52.8
17	19	15.0	15.0	67.7
18	14	11.0	11.0	78.7
19	9	7.1	7.1	85.8
20	18	14.2	14.2	100.0
Total	127	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	62	48.8	48.8	48.8
Perempuan	65	51.2	51.2	100.0
Total	127	100.0	100.0	

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
31.00	5	3.9	3.9	3.9
32.00	2	1.6	1.6	5.5
33.00	10	7.9	7.9	13.4
34.00	1	.8	.8	14.2
35.00	5	3.9	3.9	18.1
36.00	9	7.1	7.1	25.2

40.00	12	9.4	9.4	34.6
41.00	21	16.5	16.5	51.2
42.00	4	3.1	3.1	54.3
43.00	9	7.1	7.1	61.4
44.00	7	5.5	5.5	66.9
45.00	5	3.9	3.9	70.9
48.00	2	1.6	1.6	72.4
49.00	1	.8	.8	73.2
51.00	12	9.4	9.4	82.7
52.00	2	1.6	1.6	84.3
53.00	11	8.7	8.7	92.9
55.00	1	.8	.8	93.7
56.00	3	2.4	2.4	96.1
60.00	5	3.9	3.9	100.0
Total	127	100.0	100.0	

Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SD	33	26.0	26.0	26.0
SMA	18	14.2	14.2	40.2
Valid SMP	37	29.1	29.1	69.3
Tidak sekolah	39	30.7	30.7	100.0
Total	127	100.0	100.0	

Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Buruh	61	48.0	48.0	48.0
Karyawan	24	18.9	18.9	66.9
Valid Lain-lain	7	5.5	5.5	72.4
Pedagang	35	27.6	27.6	100.0
Total	127	100.0	100.0	

Penghasilan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< 500000	29	22.8	22.8	22.8
> 2.000.000	11	8.7	8.7	31.5
1.000.000-1.500.000	41	32.3	32.3	63.8
1.500.000-2.000.000	29	22.8	22.8	86.6
500.000-1.000.000	17	13.4	13.4	100.0
Total	127	100.0	100.0	

Lampiran 3. Frekuensi Jawaban Responden

a. Penyerapan Tenaga Kerja

X11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	3	2.4	2.4	2.4
Valid 4	72	56.7	56.7	59.1
5	52	40.9	40.9	100.0
Total	127	100.0	100.0	

X12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	20	15.7	15.7	15.7
Valid 4	62	48.8	48.8	64.6
5	45	35.4	35.4	100.0
Total	127	100.0	100.0	

X13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	14	11.0	11.0	11.0
Valid 4	50	39.4	39.4	50.4
5	63	49.6	49.6	100.0
Total	127	100.0	100.0	

b. Pendidikan

X21

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	.8	.8	.8
3	14	11.0	11.0	11.8
Valid 4	26	20.5	20.5	32.3
5	86	67.7	67.7	100.0
Total	127	100.0	100.0	

X22

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	2	1.6	1.6	1.6
3	19	15.0	15.0	16.5
Valid 4	28	22.0	22.0	38.6
5	78	61.4	61.4	100.0
Total	127	100.0	100.0	

c. Pembangunan

X31

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	8	6.3	6.3	6.3
3	35	27.6	27.6	33.9
Valid 4	33	26.0	26.0	59.8
5	51	40.2	40.2	100.0
Total	127	100.0	100.0	

X32

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	2	1.6	1.6	1.6
3	26	20.5	20.5	22.0
Valid 4	40	31.5	31.5	53.5
5	59	46.5	46.5	100.0
Total	127	100.0	100.0	

X33

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	2	1.6	1.6	1.6
3	27	21.3	21.3	22.8
Valid 4	35	27.6	27.6	50.4
5	63	49.6	49.6	100.0
Total	127	100.0	100.0	

X34

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	.8	.8	.8
3	23	18.1	18.1	18.9
Valid 4	38	29.9	29.9	48.8
5	65	51.2	51.2	100.0
Total	127	100.0	100.0	

d. Pendapatan

X41

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	5	3.9	3.9	3.9
3	14	11.0	11.0	15.0
Valid 4	28	22.0	22.0	37.0
5	80	63.0	63.0	100.0
Total	127	100.0	100.0	

X42

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	4	3.1	3.1	3.1
3	18	14.2	14.2	17.3
Valid 4	60	47.2	47.2	64.6
5	45	35.4	35.4	100.0
Total	127	100.0	100.0	

X43

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	.8	.8	.8
2	3	2.4	2.4	3.1
Valid 3	21	16.5	16.5	19.7
4	62	48.8	48.8	68.5
5	40	31.5	31.5	100.0
Total	127	100.0	100.0	

X44

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	.8	.8	.8
2	4	3.1	3.1	3.9
3	11	8.7	8.7	12.6
4	63	49.6	49.6	62.2
5	48	37.8	37.8	100.0
Total	127	100.0	100.0	

e. Perekonomian**Y1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	9	7.1	7.1	7.1
4	74	58.3	58.3	65.4
5	44	34.6	34.6	100.0
Total	127	100.0	100.0	

Y2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	5	3.9	3.9	3.9
3	23	18.1	18.1	22.0
4	69	54.3	54.3	76.4
5	30	23.6	23.6	100.0
Total	127	100.0	100.0	

Y3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	2	1.6	1.6	1.6
3	21	16.5	16.5	18.1
Valid 4	62	48.8	48.8	66.9
5	42	33.1	33.1	100.0
Total	127	100.0	100.0	

Y4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	.8	.8	.8
3	16	12.6	12.6	13.4
Valid 4	51	40.2	40.2	53.5
5	59	46.5	46.5	100.0
Total	127	100.0	100.0	

Lampiran 4. Hasil Uji Instrumen
Uji Validitas

		Correlations			
		X11	X12	X13	Penyerapan Tenaker
X11	Pearson Correlation	1	.094	-.151	.436**
	Sig. (2-tailed)		.296	.091	.000
	N	127	127	127	127
X12	Pearson Correlation	.094	1	.124	.723**
	Sig. (2-tailed)	.296		.163	.000
	N	127	127	127	127
X13	Pearson Correlation	-.151	.124	1	.600**
	Sig. (2-tailed)	.091	.163		.000
	N	127	127	127	127
Penyerapan Tenaker	Pearson Correlation	.436**	.723**	.600**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	127	127	127	127

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		Correlations		
		X21	X22	Pendidikan
X21	Pearson Correlation	1	.490**	.847**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	127	127	127
X22	Pearson Correlation	.490**	1	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	127	127	127
Pendidikan	Pearson Correlation	.847**	.879**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	127	127	127

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		Correlations				
		X31	X32	X33	X34	Pembangunan
X31	Pearson Correlation	1	.584**	.408**	.320**	.763**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	127	127	127	127	127
X32	Pearson Correlation	.584**	1	.632**	.373**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	127	127	127	127	127
X33	Pearson Correlation	.408**	.632**	1	.591**	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	127	127	127	127	127
X34	Pearson Correlation	.320**	.373**	.591**	1	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	127	127	127	127	127
Pembangunan	Pearson Correlation	.763**	.827**	.830**	.711**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	127	127	127	127	127

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		Correlations				
		X41	X42	X43	X44	Pendapatan
X41	Pearson Correlation	1	.493**	.359**	.400**	.732**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	127	127	127	127	127
X42	Pearson Correlation	.493**	1	.540**	.505**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	127	127	127	127	127
X43	Pearson Correlation	.359**	.540**	1	.562**	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	127	127	127	127	127
X44	Pearson Correlation	.400**	.505**	.562**	1	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	127	127	127	127	127
Pendapatan	Pearson Correlation	.732**	.810**	.788**	.788**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	127	127	127	127	127

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Perekonomian
Y1	Pearson Correlation	1	.370**	.464**	.313**	.691**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	127	127	127	127	127
Y2	Pearson Correlation	.370**	1	.500**	.274**	.744**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.002	.000
	N	127	127	127	127	127
Y3	Pearson Correlation	.464**	.500**	1	.439**	.822**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	127	127	127	127	127
Y4	Pearson Correlation	.313**	.274**	.439**	1	.692**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000		.000
	N	127	127	127	127	127
Perekonomian	Pearson Correlation	.691**	.744**	.822**	.692**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	127	127	127	127	127

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Relibilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.686	4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items

.809	5
------	---

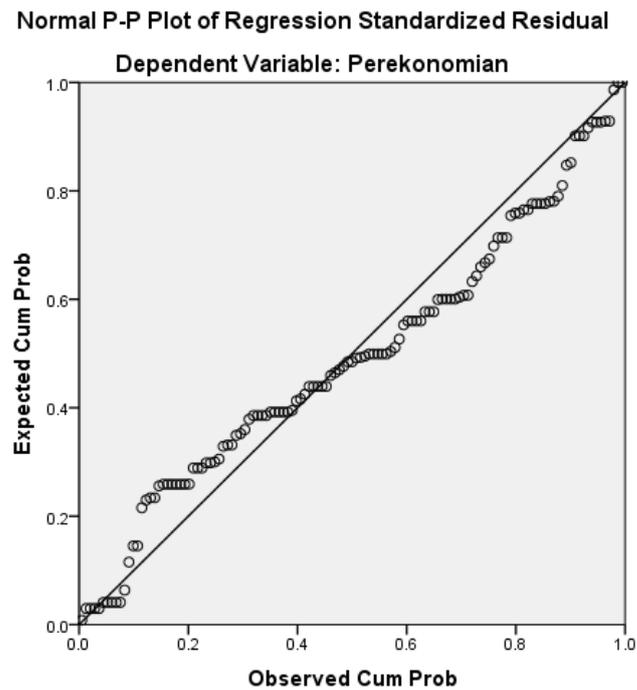
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.808	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.794	5

Lampiran 5. Hasil Uji Asumsi Klasik**a. Uji Normalitas**



b. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.058	1.491		2.051	.042		
1 Penyerapan Tenaker	.656	.106	.360	6.195	.000	.812	1.232
Pendidikan	.177	.086	.112	2.053	.042	.918	1.090
Pembangunan	.103	.041	.134	2.498	.014	.955	1.047
Pendapatan	.470	.048	.566	9.857	.000	.831	1.204

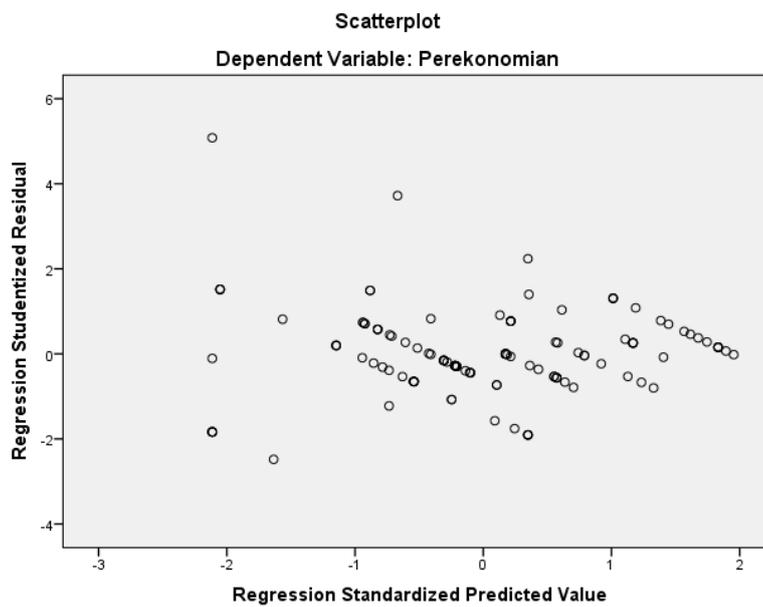
a. Dependent Variable: Perekonomian

c. Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.152	.938		2.294	.024
1					
Penyerapan Tenaker	.033	.067	.044	.503	.616
Pendidikan	.101	.054	.152	.854	.866
Pembangunan	.010	.026	.031	.385	.701
Pendapatan	-.168	.030	-.482	-.600	.800

a. Dependent Variable: AbsUt



Lampiran 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
-------	-------------------	-------------------	--------

1	Pendapatan, Pendidikan, Pembangunan, Penyerapan Tenaker ^b	. Enter
---	--	---------

a. Dependent Variable: Perekonomian

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.816 ^a	.666	.655	1.221

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Pendidikan, Pembangunan, Penyerapan Tenaker

b. Dependent Variable: Perekonomian

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	362.465	4	90.616	60.824	.000 ^b
	Residual	181.756	122	1.490		
	Total	544.220	126			

a. Dependent Variable: Perekonomian

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Pendidikan, Pembangunan, Penyerapan Tenaker

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.058	1.491		2.051	.042		
1 Penyerapan Tenaker	.656	.106	.360	6.195	.000	.812	1.232
Pendidikan	.177	.086	.112	2.053	.042	.918	1.090
Pembangunan	.103	.041	.134	2.498	.014	.955	1.047
Pendapatan	.470	.048	.566	9.857	.000	.831	1.204

a. Dependent Variable: Perekonomian

Lampiran 7. R Tabel

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Keterangan:

N = 50, signifikansi = 5%, nilai r = 0,279

Lampiran 8. T tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Keterangan: Df = 49

Lampiran 9. F tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.26	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.86	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.26	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89